



MITRA ENERGI PERSADA

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
PT Mitra Energi Persada, Tbk dan Anak Perusahaan  
Untuk Tahun yang berakhir tanggal 30 September 2020  
(Non Audited)  
Consolidated Financial Statements  
PT Mitra Energi Persada, Tbk and Subsidiaries  
For the year ended September 30, 2020  
( Non Audited)**



PT MITRA ENERGI PERSADA, TBK  
Graha Krama Yudha 2nd Floor  
Jl. Warung Jati Barat No.43  
Jakarta Selatan 12760

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table Of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019		Consolidated Financial Statements For the Years Ended September 30, 2020 and 2019
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	-1-2-	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	-3-4	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	-5-	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	-6-	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	-7-85-	Notes to Consolidated Financial Statements



**MITRA ENERGI PERSADA**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TANGGAL DAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE MONTH  
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

- Nama : Ivo Wongkaren  
Alamat Kantor : Graha Krama Yudha lantai 2  
Jl. Warung Jati Barat No. 43  
Jakarta Selatan 12760  
Domisili : Jl. Taman Patra VI/B  
RT/RW 005/014 Kuningan  
Timur, Setiabudi  
Nomor Telepon : 021-7945838  
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Husni Heron  
Alamat Kantor : Graha Krama Yudha lantai 2  
Jl. Warung Jati Barat No. 43  
Jakarta Selatan 12760  
Domisili : Jl. Biduri II Blok 0-1/4  
RT 006 RW 001  
Kel. Grogol Utara,  
Kec. Kebayoran Lama, Jaksel  
Nomor Telp : 021-7945838  
Jabatan : Direktur

- Name : Ivo Wongkaren  
Office Address : Graha Krama Yudha lantai 2  
Jl. Warung Jati Barat No. 43  
Jakarta Selatan 12760  
Domisili : Jl. Taman Patra VI/B  
RT/RW 005/014 Kuningan  
Timur, Setiabudi  
Phone Number : 021-7945838  
Position : President Director
- Name : Husni Heron  
Office Address : Graha Krama Yudha lantai 2  
Jl. Warung Jati Barat No. 43  
Jakarta Selatan 12760  
Domisili : Jl. Biduri II Blok 0-1/4  
RT 006 RW 001  
Kel. Grogol Utara,  
Kec. Kebayoran Lama, Jaksel  
Phone Number : 021-7945838  
Position : Director

Menyatakan bahwa :

*Declare that :*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Energi Persada Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Energi Persada Tbk (the Company) and its subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- All information in the consolidated financial statements of the Company has been fully and correctly;*
  - The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, not do they omit material information or facts;*
- We are responsible for the internal control systems of the Company and its Subsidiaries*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 26 Oktober 2020 / October 26, 2020

Untuk dan atas nama Dewan Direksi / For and behalf of the Board of Directors,

METERAI  
TEMPEL  
Rp. 6.000  
ENAM RIBU RUPIAH  
PT. MITRA ENERGI PERSADA Tbk.

**Ivo Wongkaren**  
Direktur Utama / President Director

**Husni Heron**  
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 30 SEPTEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f,5	9.792.899.513	5.026.343.909	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	6			Trade receivable, net
Pihak ketiga		18.001.385.160	15.411.491.975	Third parties
Piutang lain-lain, bersih	7			Other receivables, net
Pihak ketiga		7.151.593.786	7.566.742.956	Third parties
Persediaan	8	64.336.176.549	32.175.753.368	
Pajak dibayar di muka	23a	677.683.381	2.878.739.578	Prepaid tax
Uang muka dan				Advances and
Biaya dibayar dimuka	9	11.990.361.824	9.897.281.200	Prepaid Expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>111.950.100.213</b>	<b>72.956.352.984</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Piutang non-usaha pihak berelasi		-	-	Non-trade related party receivables
Investasi pada entitas asosiasi	10,30	1.001.500.000	1.001.500.000	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp80.571.648.888 dan Rp75.937.913.679	11	56.422.189.618	60.362.921.216	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp80,571,648,888 and Rp75,937,913,679
Aset pajak tangguhan	2u,23d	16.573.010.948	14.474.717.025	Deferred tax assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>73.996.700.566</b>	<b>75.839.138.241</b>	<b>TOTAL NON CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>185.946.800.779</b>	<b>148.795.491.226</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 30 SEPTEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	12	52.902.288.598	20.436.131.726	Trade payables
Utang pengangkutan gas	13	592.340.224	1.981.700.982	Toll Fee payables
Utang penyerahan gas	14	8.368.051.900	5.885.380.358	Delivery gas payables
Utang pajak	23b	829.896.056	4.036.390.373	Tax payables
Beban akrual	16	264.544.131	17.075.157	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	17	14.678.678.735	14.643.818.787	Short-term bank loans
Utang jangka panjang jatuh tempo satu tahun	18	666.666.668	2.237.151.332	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	19	6.539.088.000	6.539.088.000	Others of short-term liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>84.841.554.312</b>	<b>55.776.736.715</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	20	6.000.000.000	-	Bank payable and other financial payables
Utang pihak berelasi non-usaha	2v,15,30	2.892.000.000	2.892.000.000	Employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	21	3.342.273.564	3.494.753.064	
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>12.234.273.564</b>	<b>6.386.753.064</b>	<b>TOTAL NON CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>97.075.827.876</b>	<b>62.163.489.779</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham	22			Share capital
Modal dasar - 19.040.000 lembar saham seri A, 30.000.000 lembar saham seri B dan 2.666.666.668 lembar saham seri C; ditempatkan dan disetor penuh 5.600.000 lembar saham seri A, 25.000.000 lembar saham seri B dan 666.666.668 lembar saham seri C. dengan nilai nominal per saham seri A Rp14.750, saham seri B Rp472, dan saham seri C Rp177		212.400.000.235	212.400.000.236	Authorised capital - 19,040,000 A class share, 30,000,000 B class share and 2,666,666,668 C class share; issued and fully paid 5,600,000 A class share, 25,000,000 B class share and 666,666,668 C class share with per value of Rp14,750 per A class share, Rp472 per B class share and Rp177 per C class share
Agio Saham		687.261.824	687.261.824	Paid-in capital
Saldo laba		(129.568.027.195)	(131.762.809.362)	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lainnya		4.610.242.390	4.610.242.390	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		88.129.477.254	85.934.695.088	Equity attributable to the equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali		741.495.648	697.306.359	Non Controlling Interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>88.870.972.902</b>	<b>86.632.001.447</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>185.946.800.779</b>	<b>148.795.491.226</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				<b>CONTINUING OPERATIONS</b>
Pendapatan	24	147.865.547.438	147.638.479.926	Revenue
Beban pokok penjualan	25	(109.979.388.257)	(103.591.411.618)	Cost of good sold
<b>LABA BRUTO</b>		<b>37.886.159.181</b>	<b>44.047.068.308</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lainnya	26	22.908.918.733	14.103.122.894	Others revenue
Beban usaha	27			Operating expenses
Beban Penjualan		(972.974.182)	(1.702.571.245)	Selling Expenses
Beban Distribusi & Transportasi		(14.500.184.194)	(13.863.387.174)	Load distribution & transportation
Beban Umum dan Administrasi		(17.087.401.230)	(20.275.529.666)	General and administrative expenses
		(32.560.559.607)	(35.841.488.085)	
Beban lainnya	28	(22.328.221.180)	(4.607.638.028)	Others expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>5.906.297.127</b>	<b>17.701.065.088</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Biaya keuangan	29	(1.876.458.433)	(1.403.629.425)	Financial costs
<b>LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PAJAK</b>		<b>4.029.838.694</b>	<b>16.297.435.663</b>	<b>PROFIT (LOSS) FROM CONTINUED OPERATION BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFITS (EXPENSE)</b>
Kini	23c	3.889.161.162	5.467.340.738	Current
Tangguhan	23d	(2.098.293.923)	159.976.906	Deferred
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>2.238.971.455</b>	<b>10.670.118.019</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengkukuran kembali kewajiban imbalan kerja	21	-	-	Remeasurement of employee benefits obligation
<b>Pos-pos yang nantinya dapat direklasifikasi ke laba rugi</b>		-	-	<b>Items that may be subsequently reclassified to profit or loss</b>
<b>TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>2.238.971.455</b>	<b>10.670.118.019</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	2.194.782.167	10.579.042.836	Equity holders of the parent
Kepentingan non pengendali	44.189.289	91.075.183	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>	<b>2.238.971.455</b>	<b>10.670.118.019</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>TOTAL COMPREHENSIF INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	2.194.782.167	10.579.042.836	Equity holders of the parent
Kepentingan non pengendali	44.189.289	91.075.183	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>	<b>2.238.971.455</b>	<b>10.670.118.019</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	<b>2p</b>	<b>2,85</b>	<b>15,85</b>
			<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
30 SEPTEMBER 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent											
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital	Agio saham/ Paid - in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income)		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Minority interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
			Yang sudah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Difference of Fix Assets Revaluation	Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit obligation						
Saldo pada 01 Januari 2019	212.400.000.236	687.261.824	-	(132.929.914.031)	-	(520.528.750)	79.636.819.278	640.159.914	80.276.979.192	Balance as at January 01, 2019		
<b>Perubahan ekuitas pada periode (1-1-2019 s.d 30-09-2019)</b>										<b>Changes in equity for the period (1-1-2019 to 30-09-2019)</b>		
Penyesuaian keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid-in capital (tax amnesty)		
Laba periode berjalan	-	-	-	10.579.042.836	-	-	10.579.042.836	91.075.183	10.670.118.019	Profit for the period		
<b>Saldo pada 30 September 2019</b>	<b>212.400.000.236</b>	<b>687.261.824</b>	<b>-</b>	<b>(122.350.871.195)</b>	<b>-</b>	<b>(520.528.750)</b>	<b>90.215.862.114</b>	<b>731.235.098</b>	<b>90.947.097.209</b>	<b>Balance as at September 30, 2019</b>		
Saldo pada 01 Januari 2020	212.400.000.235	687.261.824	-	(131.762.809.362)	5.576.779.351	(966.536.961)	85.934.695.088	697.306.359	86.632.001.447	Balance as at January 01, 2020		
<b>Perubahan ekuitas pada periode (1-1-2020 s.d 30-09-2020)</b>										<b>Changes in equity for the period (1-1-2020 to 30-09-2020)</b>		
Penyesuaian keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Actuarial gain (loss) adjustment		
Laba periode berjalan	-	-	-	2.194.782.167	-	-	2.194.782.167	44.189.289	2.238.971.455	Profit for the period		
<b>Saldo pada 30 September 2020</b>	<b>212.400.000.235</b>	<b>687.261.824</b>	<b>-</b>	<b>(129.568.027.195)</b>	<b>5.576.779.351</b>	<b>(966.536.961)</b>	<b>88.129.477.255</b>	<b>741.495.648</b>	<b>88.870.972.903</b>	<b>Balance as at September 30, 2020</b>		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements



**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		118.140.952.491	153.111.471.358	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(81.452.573.384)	(115.136.884.992)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha		(19.103.816.791)	(18.118.524.209)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(10.043.358.879)	(13.537.393.452)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga		49.643.101	37.435.221	Receipts of interest income
Pembayaran pajak		(4.247.883.877)	(595.786.928)	Taxes paid
Pembayaran bunga		(1.876.458.433)	(1.403.629.425)	Interest paid
Penerimaan (pembayaran) lainnya		1.842.464.905	6.114.718.611	Other receipts (payments)
Pembayaran pinjaman jangka panjang		-	-	Payment long-term of loan
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>3.308.969.132</b>	<b>10.471.406.184</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap		(3.006.788.817)	(3.355.471.895)	Acquisition of property and equipment
Penambahan untuk aset lainnya		-	-	Other asset additions
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(3.006.788.817)</b>	<b>(3.355.471.895)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Pengeluaran untuk piutang berelasi non usaha		-	-	Cash paid for Non-trade related party receivable
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		4.571.970.984	(4.614.735.222)	Cash receipts from long-term bank payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(107.595.700)	(367.024.500)	Cash paid for finance lease payable
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>4.464.375.284</b>	<b>(4.981.759.722)</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>(Penurunan) Kenaikan bersih Kas dan setara kas</b>		<b>4.766.555.599</b>	<b>2.134.174.567</b>	<b>Net (decrease)/increase in Cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>5.026.343.909</b>	<b>3.382.319.713</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b>9.792.899.513</b>	<b>5.516.494.280</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Tentang Entitas Induk**

**i. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Mitra Energi Persada Tbk (dahulu PT Korpora Persada Investama Tbk) ("Perusahaan") didirikan pertama kali dengan nama PT Adwitiya Alembana Advertising Company, berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, SH., No. 200 tanggal 24 Februari 1981. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/179/9 tanggal 30 Maret 1981 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara RI No. 95 tambahan No. 949 tanggal 17 Nopember 1981.

Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Notaris Alfira Kencana, SH., No. 42 tanggal 11 Juli 2000 dilakukan penurunan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp. 500 per saham menjadi Rp. 250 per saham. Perubahan anggaran dasar ini telah didaftarkan pada Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan pencatatan No. C-20040.HT.01.04-Th.2000 tanggal 8 September 2000.

Anggaran dasar mengalami perubahan pada tanggal 16 Januari 2008, berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Hestyani Hassan, SH., tentang perubahan dari nama "PT Korpora Persada Investama Tbk menjadi PT Mitra Energi Persada, Tbk., dan perubahan kegiatan usaha Perusahaan menjadi Niaga, Penyaluran Minyak dan Gas Bumi, Pembangunan Pembangkit Listrik dan Pertambangan Batubara dan Jasa lainnya yang terkait, serta perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07629.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 15 Februari 2008 dan diterima serta dicatat dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mitra Energi Persada Tbk No. AHU-AH.01.10.9100 tanggal 17 April 2008.

**1. GENERAL**

**a. About Parent**

**i. The Company's Establishment and General Information**

*PT Mitra Energi Persada Tbk (formerly PT Korpora Persada Investama Tbk) ("the Company") was established under the name PT Adwitiya Alembana Advertising Company, based on the Deed of Notary Kartini Muljadi, SH., No. 200 dated February 24, 1981. The establishment deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. YA5 / 179/9 dated March 30, 1981 and published in the State Gazette No. 95 additional No. 949 dated November 17, 1981.*

*The Articles of Association have been amended several times, based on Notarial deed Alfira Kencana, SH., No. 42 dated July 11, 2000 about reduction of par value from Rp. 500 per share to Rp. 250 per share. This amendment has been registered to Department of Law and Legislation of the Republic of Indonesia which recorded in No. C-20040.HT.01.04-TH.2000 September 8, 2000.*

*Statutes amended on January 16, 2008, based on the Deed No. 4, Notary Ny. Hestyani Hassan, SH., which changes the name of "PT Korpora Persada Investama Tbk to PT Mitra Energi Persada, Tbk., and changes in the Company's operations into Commerce, Distribution of Oil and Gas, Power Plant Development and Coal Mining and other related services, as well as changes authorized, issued and paid up capital of the Company. this amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-07629.AH.01.02. Year 2008 dated February 15, 2008 and received and recorded in the Sisminbakum database Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Acceptance Notification Amendment PT Mitra Energi Persada Tbk No. AHU-AH.01.10.9100 April 17, 2008.*

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Tentang Entitas Induk (lanjutan)**

**i. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2008 yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 257 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, SH., menyetujui menerima penggabungan usaha PT Aldhi Pratama Bersama (APB) ke dalam Perusahaan dengan syarat dan tata cara sebagaimana dikemukakan dan sesuai dengan Rancangan Penggabungan Usaha, menyetujui rancangan penggabungan usaha sesuai dengan rancangan penggabungan yang telah ditandatangani oleh direksi Perusahaan, dan merubah seluruh anggaran dasar perusahaan. Akta Berita Acara Rapat tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-55795.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008.

Anggaran dasar mengalami perubahan pada tanggal 30 Juli 2010, berdasarkan Akta No. 227 yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, SH., M.Kn., tentang perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-56118.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 20 November 2010.

Anggaran dasar terakhir mengalami perubahan pada tanggal 17 April 2015, berdasarkan Akta No. 41 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tentang perubahan anggaran dasar dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- AH.01.03-0925488 tanggal 20 April 2015 dan AHU- AH.01.03-0925487 tanggal 20 April 2015.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memulai kegiatan operasionalnya secara komersial sejak tahun 1982. Nomor NPWP Perusahaan adalah 01.364.527.0-054.000.

**1. GENERAL (continued)**

**a. About Parent (continued)**

**i. The Company's Establishment (continued)**

*Based on the results of the Annual Shareholder Meeting (RUPSLB) of the Company on June 26, 2008 are made in the Deed No. 257 of Notary Sutjipto, SH., agreed the merger of PT Aldhi Pratama Bersama (APB) into the Company with the terms and procedures as stated and in accordance with the Draft Merger, approved the draft merger in accordance with the merger plan signed by company directors, and revamp the entire articles of association. Deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-55795.AH.01.02.Tahun 2008 dated August 27, 2008.*

*Statutes amended on July 30, 2010, based on the Deed No. 227 of Notary Sutjipto, SH., M.Kn., about changes in the authorized, issued and paid up capital of the Company. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-56118.AH.01.02.Tahun 2010 dated 20 November 2010.*

*The latest statutes amended on April 17, 2015, based on the Deed No. 41 of Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn about changes of Articles of Association and changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Director. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0925488 dated April 20, 2015 and AHU-AH.01.03-0925487 dated April 20, 2015.*

*The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operational activities since 1982. The company's tax ID number is 01.364.527.0-054.000.*

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Tentang Entitas Induk (lanjutan)**

**i. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

- a. Pada tanggal 20 Desember 2019, PT Mulya Tara mandiri mengambil alih saham seri C sebanyak 69.726.667 lembar saham atau 10% milik PT Palsin Anugerah Adil. Transaksi ini telah dilaporkan oleh PT Mitra Energi Persada, Tbk melalui surat Nomor: 165/MEP-OJK/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019, perihal Keterbukaan Informasi sehubungan dengan perubahan kepemilikan saham dalam PT Mitra Energi Persada Tbk ("Perseroan") kepada Ketua Dewan Komisiner OJK, U.P Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, dan oleh PT Palsin Anugerah Adil dengan surat nomor: 50/PPA/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa keuangan.
- b. Struktur permodalan dan kepemilikan saham PT Mitra Energi Persada, Tbk. (MEP) setelah jual beli saham sebagaimana dimaksud diatas disajikan pada catatan 20 Modal Saham.

**ii. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) No.S-765/PM/2001, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana sejumlah 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham dan 45.000.000 waran seri I yang menyertai saham yang ditawarkan tersebut. Seluruh saham Perusahaan yang berasal dari pemegang saham lama dan dari hasil Penawaran Umum Perdana, masing-masing sebanyak 500.000.000 dan 60.000.000 saham, serta 45.000.000 lembar waran seri I yang menyertai saham hasil penawaran umum, secara resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta, pada papan pengembangan. Pada tanggal 23 April 2001 saham Perusahaan mulai aktif diperdagangkan di Bursa.

Pada tanggal 23 Februari 2005 melalui surat dari BEJ No. Peng 021/BEJ-WAS/02-2005 terkait kondisi Perseroan berdasarkan penelaahan Bursa atas penjelasan Perusahaan tersebut, Bursa memutuskan untuk menghentikan sementara perdagangan Efek PT Korpora Persada Investama Tbk. Kemudian berdasarkan surat dari BEJ No. Peng 23/BEJ-WAS/DEL/02-2005. Bursa membuka kembali perdagangan saham PT.Korpora Persada Investama Tbk mulai sesi I perdagangan pada tanggal 24 Februari 2005.

Pada tanggal 7 Februari 2007, Bursa Efek Jakarta mengeluarkan pengumuman No. Peng-02/BEJ-PSJ/DEL/02-2007, menyangkut "Penghapusan Pencatatan Efek (delisting) PT Korpora Persada Investama Tbk di Bursa. Penghapusan pencatatan efek tersebut efektif berlaku sejak tanggal 7 Februari 2007.

**1. GENERAL (continued)**

**a. About Parent (continued)**

**i. The Company's Establishment (continued)**

- a. On December 20, 2019, PT Mulya Tara Mandiri take over 69,726,667 shares of Series C shares or 10% owned by PT Palsin Anugerah Adil. This transaction has been reported by PT Mitra Energi Persada, Tbk through letter Number: 165 / MEP-OJK / XII / 2019 dated December 20, 2019, concerning Information Disclosure in connection with changes in share ownership in PT Mitra Energi Persada Tbk ("the Company") to the Chair OJK Board of Commissioners, UP Chief Executive of Capital Market Supervisors, and by PT Palsin Anugerah Adil with letter number: 50 / PPA / XII / 2019 dated 20 December 2019 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares to the Chief Executive of Capital Market Supervisors of the Service Authority finance.
- b. Capital structure and ownership of PT Mitra Energi Persada, Tbk. (MEP) after the sale and purchase as mentioned above is presented in Share Capital note 20.

**ii. Public Offering of Securities**

On March 29, 2001, based on a letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-765 / PM / 2001, the Company offered to the public through an Initial Public Offering of 60,000,000 shares with a nominal value of Rp 250 per share and 45,000,000 series I warrants accompanying the offered shares. The Company's shares are derived from existing shareholders and from the results of the Initial Public Offering, each as much as 500,000,000 and 60,000,000 shares, and 45,000,000 warrants that accompany the series I shares public offering, officially listed on the Stock Exchange Jakarta, on the development board. On 23 April 2001 the Company began to actively traded shares on the Exchange.

On February 23, 2005 by mail from the JSE No. Peng 021/BEJ-WAS / 02-2005 regarding the condition of the Company based on a review of the Jakarta Stock Exchange decided to suspend trading securities of PT Korpora Persada Investama Tbk. Then, based on the letter of the JSE No. Peng 23 / BEJ-WAS / DEL / 02-2005. Jakarta Stock Exchange reopen trading securities of PT Korpora Persada Investama Tbk from the first session of trading on February 24, 2005.

On February 7, 2007, the Jakarta Stock Exchange announcement No. Peng-02 / BEJ-PSJ / DEL / 02-2007, containing "Removal of Securities Listing (delisting) PT Korpora Persada Investama Tbk. Removal of registration of these securities effective from the date of February 7, 2007.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Tentang Entitas Induk (lanjutan)**

**iii. Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha**

Pada tanggal 4 Mei 2015 Perseroan mencatatkan kembali sahamnya (*relisting*) di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Efek No. S02216/BEI.PNG/04-2015 tanggal 24 April 2015.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, impor, keagenan/perwakilan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertambangan, termasuk eksplorasi dan eksploitasi serta teknikal minyak dan gas bumi,
- b. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian pengolahan hasil dari usaha tersebut dalam point 1;
- c. Memperdagangkan hasil-hasil dari usaha-usaha tersebut dalam poin 1 dan 2, baik di dalam maupun ke luar negeri (ekspor)
- d. Mengimpor bahan-bahan/alat-alat serta mesin-mesin yang diperlukan untuk usaha-usaha tersebut dalam poin 1 dan 2,
- e. Memegang keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri, yang berhubungan dengan usaha-usaha tersebut di atas.

**iv. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT. Mitra Energi Persada Tbk, akta No. 41 tanggal 17 April 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah:

**1. GENERAL (continued)**

**a. About Parent (continued)**

**iii. Purposes, Objectives and Business activity**

On May 4, 2015 the Company relisted its shares in the Indonesia Stock Exchange, based on stock listing approval letter number S02216/BEI.PNG/04-2015 dated April 24, 2015.

In accordance with the Company's Articles of Associates, its purpose and objective comprises of the mining, manufacturing, trading, import, agency/representation. To achieve its purpose and objective, the Company conducting business as follows:

- a. Doing businesses in mining, including exploration and exploitation, and oil and gas engineering.
- b. Doing businesses in processing industry of results of operations in point 1
- c. Trade the results of businesses in point 1 and 2, both within and outside the country (export)
- d. Importing materials/tools and machinery needed for businesses mentioned in point 1 and 2.
- e. Handling the agency/representation from other companies both within and outside the country, related to the above-mentioned businesses.

**iv. Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees**

Based on the statement of Resolution Amendment PT. Mitra Energi Persada Tbk, deed No. 41 dated April 17, 2015 of Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn, the composition of the board of commissioners and directors of the Company on September 30, 2020 and 2019 are:

**30 September/September, 2020**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi  
DR. Ahmad Yaniarsyah Hasan, SE,MM  
DR. Marwah M. Diah, SH., MPA

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur Independen

Ivo Wongkaren  
Said August Putra  
Husni Heron

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Independent Director

**31 Desember/December, 2019**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi  
DR. Ahmad Yaniarsyah Hasan, SE,MM  
DR. Marwah M. Diah, SH., MPA

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur Independen

Ivo Wongkaren  
Said August Putra  
Husni Heron

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Independent Director

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Tentang Entitas Induk (lanjutan)

a. About Parent (continued)

iv. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan  
(Lanjutan)

iv. Commissioner, Directors, Audit Committee and  
Employees (Continued)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30  
September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

As at September 30, 2020 and 2019, the composition of  
the Company's Audit Committee was as follows:

30 September/September, 2020

Ketua	DR. Marwah M. Diah, SH., MPA	Chairman
Anggota	Herlan Rona Safira	Members

31 Desember/December, 2019

Ketua	DR. Marwah M. Diah, SH., MPA	Chairman
Anggota	Herlan Rona Safira	Members

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun berakhir pada tanggal 30 September 2020 masing-masing sebesar Rp935.624.991 dan Rp3.100.400.000 Sementara untuk yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 masing-masing sebesar Rp.1.350.000.000 dan Rp3.113.950.000.

Total remuneration paid to Commissioners and Directors of the Company for the year ended September 30, 2020 respectively amounting to Rp935,624,991 and Rp3,100,400,000. As for which ended on September 30, 2019 respectively Rp1,350,000,000 and Rp3,113,950,000.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan masing-masing adalah 28 orang.

On September 30, 2020 and 2019, the number of employees of the Company are 28 persons.

b. Tentang Pemegang Saham

b. About the Shareholders

i. PT Mulya Tara Mandiri (MTM)

i. PT Mulya Tara Mandiri (MTM)

Riwayat Singkat

Historical

PT Mulya Tara Mandiri (MTM) adalah pemegang saham mayoritas sebesar 72,86 %. MTM merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan. MTM didirikan dengan nama PT Mulya Citra Mandiri dengan akta Notaris Rina Diani Moliza, SH nomor 18 tanggal 28 Oktober 2002, notaris di Bekasi, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Mulya Citra Mandiri No. 6 tertanggal 28 Mei 2009 yang dibuat dihadapan Rina Diani Moliza, SH,(Akta No.8/2009).

PT Mulya Tara Mandiri (MTM) is the majority shareholders of 72.86%. MTM is an incorporated company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in South of Jakarta. MTM was established under the name PT Mulya Citra Mandiri by the Deed of Notary Rina Diani Moliza, SH., No. 18 dated October 28, 2002, notary public in Bekasi, as amended by the deed amendment of the articles of association PT Mulya Citra Mandiri No. 6 dated May 28, 2009 which are made by Rina Diani Moliza, SH. (Deed No.8/2209)

Berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita per 30 September 2020, maka susunan kepemilikan saham PT Mulya Tara Mandiri semula 62,86% atau 438.274.730 lembar berubah menjadi 72,86% atau 508.001.397 lembar.

Based on list of shareholders from PT Sinartama Gunita as of September 30, 2020, the structures of PT Mulya Tara Mandiri shares, as before 62,86% or 438.274.730 shares has become 72,86% or 508.001.397 shares.

Kegiatan Usaha

Business Activity

Sesuai pasal 3 Akta no. 8/2009, maksud dan tujuan Perusahaan MTM adalah berusaha dalam bidang perdagangan.

In accordance to article 3 of the deed No. 8/2009, the Company's purpose and objective MTM is to engage in trading

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Tentang Pemegang Saham (Lanjutan)

i. PT Mulya Tara Mandiri (MTM) (Lanjutan)

Struktur Permodalan

Modal dasar

Jumlah Modal dasar MTM sebesar Rp3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham dengan nilai nominal masing masing sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah).

Modal ditempatkan

Jumlah modal ditempatkan MTM sebesar Rp3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah).

Modal disetor

Jumlah modal disetor MTM sebesar Rp3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham atau 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan MTM telah disetor secara penuh oleh masing - masing pemegang saham MTM .

Susunan Pengurus

Susunan pengurus PT Mulya Tara Mandiri berdasarkan Akta No. 04/2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi MTM adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris

Said August Putra  
Rizki Maulana Said

Dewan Direksi

Direktur Utama  
Direktur

Ivo Wongkaren  
Dandie Pramadio

Susunan Pemegang saham terakhir sesuai dengan Akta Notaris Syarifuddin, SH No. 4 tanggal 5 Juni 2013 sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ <i>Shareholders Name</i>	Lembar/ <i>Shares</i>	nominal saham/ <i>shares nominal</i>	%
Said August Putra	1800	1.800.000.000	60
Abi Muharam Said	750	750.000.000	25
Ivo Wongkaren	450	450.000.000	15

1. GENERAL (continued)

b. About the Shareholders (Continued)

i. PT Mulya Tara Mandiri (MTM) (Continued)

The Capital Structure

Authorized capital

The amount of authorized capital of MTM Rp3,000,000,000 (three billion rupiah) comprises of 3,000 (three thousand) shares with par value of Rp1,000,000 (one million rupiah)

Issued capital

The amount of issued capital of MTM Rp3,000,000,000 (three billion rupiah) comprises of 3,000 (three thousand) shares with par value Rp1,000,000 (one million rupiah) respectively.

Paid in capital

The amount of paid in capital of MTM Rp3,000,000,000 (three billion rupiah) comprises of 3,000 (three thousand) shares or 100% (one hundred persen) of issued capital of MTM and fully paid by shareholders respectively.

Board of Management

The Board of management of PT Mulya Tara Mandiri based on the deed No. 04/2013, the composition of Board of Commissioners and Directors of MTM as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner

Board of Directors

President Director  
Director

The latest composition of shareholders in accordance the deed of notary Syarifuddin, SH No. 4 dated June 5, 2013, as follows:

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Tentang Pemegang Saham (lanjutan)**

**ii. PT Palsin Anugerah Adil (PAA)**

**Riwayat Singkat**

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek yaitu PT Sinartama Gunita Per tanggal 30 September 2020, kepemilikan saham PT Palsin Anugerah Adil (PAA) dibawah 5% atau 0,48% pada PT Mitra Energi Persada Tbk. PAA suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia, berkedudukan dan berkantor pusat di Sentra Eropa, Blok D 26, Kota Wisata Cibubur, Kabupaten Bogor., yang anggaran dasarnya dimuat dalam akta tanggal 30 September 1999 Nomor 10 dihadapan Milwani Ibrahim, SH Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor : C-2223. HT.01.01.TH .2000. tanggal 14 Februari 2000.

Anggaran Dasar tersebut telah mengalami beberapa perubahan yaitu Nomor 4 tanggal 15 Desember 2010 dihadapan Syarifudin, SH Notaris di Kota Tangerang, dan terakhir Nomor : 10 tanggal 23 April 2012 dihadapan Syarifudin, SH, Notaris di Kota Tangerang.

**Kegiatan Usaha**

Sesuai pasal 3 Akta no. 10/1999, maksud dan tujuan perusahaan PAA adalah berusaha dalam bidang perdagangan, jasa pembangunan, transportasi, perindustrian dan pertanian.

**Struktur Permodalan**

**Modal dasar**

Jumlah Modal dasar PAA berdasarkan Akta Nomor 10 Tanggal 23 April 2012 sebesar Rp4.000.000.000 (empat milyar rupiah) terbagi atas 40.000 (empat puluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal masing masing sebesar Rp100.000 (seratus ribu rupiah).

**Modal ditempatkan**

Jumlah modal ditempatkan PAA sebesar 25% dari modal dasar yaitu Rp1.000.000.000 (satu milyar rupiah) terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100.000 (seratus ribu rupiah).

**Modal disetor**

Jumlah modal disetor PAA sebesar Rp1.000.000.000 (satu milyar rupiah) terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) lembar saham atau 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan PAA telah disetor secara penuh oleh masing-masing pemegang saham PAA.

**1. GENERAL (continued)**

**b. About the Shareholders (continued)**

**ii. PT Palsin Anugerah Adil (PAA)**

**Historical**

Based in report of Biro Administration Securities are PT Sinartama Gunita on the date September 30, 2020 is PT Palsin Anugerah Adil (PAA) is the shareholders of 0.48% or under 5% in PT Mitra Energi Persada Tbk. PAA is an incorporated company established under the laws of the Republic of Indonesia and is headquartered in Sentra Eropa, Blok D 26, Kota Wisata Cibubur, Bogor distric, which The Articles of Association published in the deed dated September 30, 1999 number 10 Notary Milwani Ibrahim, SH notary public in Jakarta. The establishment deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia by decree number: C-2223.HT.01..01.TH.2000 dated February 14, 2000.

The Articles of Association have been amended several times, that is number 4 dated December 15, 2010 notary Syarifudin SH in Tangerang City and the latest number 10 dated April 23, 2012 notary Syarifudin, SH in Tangerang City.

**Business Activity**

In accordance to article 3 of the deed No. 10/1999, the Company's purpose and objective PAA is to engage in trading, construction services, transportation, manufacturing and agriculture.

**The Capital Structure**

**Authorized capital**

The amount of authorized capital of PAA based on the deed number 10 dated April 23, 2012, of Rp4,000,000,000 (four billion rupiah) comprises of 40,000 (forty thousand) shares with par value of Rp100,000 (one hundred rupiah) respectively.

**Issued capital**

The amount of issued capital of PAA 25% of the authorized capital of Rp1,000,000,000 (one billion rupiah) comprises of 10,000 (ten thousand) shares with par value Rp100,000 (one hundred rupiah) respectively.

**Paid in capital**

The amount of paid in capital of PAA Rp1,000,000,000 (one billion rupiah) comprises of 10,000 (ten thousand) shares or 100% (one hundred persen) of issued capital of PAA and fully paid by shareholders respectively.



PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Tentang Pemegang Saham (lanjutan)

ii. PT Palsin Anugerah Adil (PAA) (Lanjutan)

Susunan Pengurus

Susunan pengurus PT Palsin Anugerah Adil (PAA) berdasarkan Akta No. 4/2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PAA adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris

Majidah Bahar

Dewan Direksi

Direktur Utama  
Direktur

A. Yaniarsyah Hasan  
Iramsyah, SE

iii. SHIZUOKA GAS CO., LTD

Riwayat Singkat

Shizuoka Gas adalah pemegang saham sebesar 7,50% pada PT Mitra Energi Persada Tbk. berkedudukan dan berkantor pusat di 1-5-38 Yahata, Suruga - ku, Shizuoka 422-8688, Jepang. Shizuoka Gas berdiri pada tanggal 16 April 1910, dengan modal sebesar 6.279 million Yen.

Kegiatan Usaha

1. Produksi, pasokan dan penjualan gas kota
2. Penjualan LPG
3. Penghasil dan penjualan listrik
4. Renovasi, penjualan peralatan gas dan pekerjaan konstruksi terkait gas

Susunan Pengurus

Susunan pengurus Shizuoka Gas Co., LTD adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi

Direktur Utama  
Direktur

Mr. Hiroshi Tonoya  
Mr. Hiroyuki Kishida

Direktur, Wakil Kepala Staf Operasional

Mr. Masakazu Endo

iv PT Global Perkasa Investindo

Riwayat Singkat

PT Global Perkasa Investindo (GPI) adalah pemegang saham sebesar 7,50% pada PT Mitra Energi Persada Tbk. GPI adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia, berkedudukan dan berkantor pusat di Danau Sunter Selatan Blok O 4 No. 41 - 42 Jakarta Utara 14350, yang anggaran dasarnya dimuat dalam akta tanggal 23 Juli 2007 Nomor 99 dihadapan Antoni Halim, SH di Jakarta. Anggaran Dasar tersebut telah mengalami perubahan yaitu akta nomor 21 dan 22 tanggal 22 Februari 2017 dihadapan Antoni Halim, SH di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

b. About the Shareholders (continued)

ii. PT Palsin Anugerah Adil (PAA) (Continued)

Board of Management

The Board of management of PT Palsin Anugerah Adil (PAA) based on the deed No. 4/2010, the composition of Board of Commissioners and Directors of PAA as follows:

Board of Commissioners

Commissioner

Board of Directors

President Director  
Director

iii. SHIZUOKA GAS CO., LTD

Historical

Shizuoka Gas is a shareholder of 7.50% at PT Mitra Energi Persada Tbk. domiciled and headquartered in 1-5-38 Yahata, Suruga-ku, Shizuoka 422-8688, Japan. Shizuoka Gas stood on April 16, 1910, with a capital of 6,279 million yen.

Business Activity

1. Production, supply and sale of city gas
2. Sale of LPG
3. Generation and sale of electricity
4. Renovation, sales of gas appliances and gas related construction work

Board of Management

The organizational structure of Shizuoka Gas Co., LTD is as follows:

Board of Directors

Representative Director and Chairman  
Representative Director and President  
Representative Director,  
Deputy Chief Operating Officer

iv PT Global Perkasa Investindo

Historical

PT Global Perkasa Investindo (GPI) is a 7.50% shareholder in PT Mitra Energi Persada Tbk. GPI is a limited liability company incorporated under and based on the Law of the Republic of Indonesia, domiciled and headquartered in South Sunter Lake Block No. 4. 41 - 42 North Jakarta 14350, whose articles of association are contained in the deed dated July 23, 2007 Number 99, notary Antoni Halim, SH notary public in Jakarta. The Articles of Association have been amended by deeds number 21 and 22 dated February 22, 2017, notary Antoni Halim, SH in Jakarta.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Tentang Pemegang Saham (lanjutan)**

**iv PT Global Perkasa Investindo (Lanjutan)**

**Kegiatan Usaha**

Sesuai Akta no. 99/2007, maksud dan tujuan perusahaan GPI adalah berusaha dalam bidang Industri, pertambangan, minyak, gas dan pertanian.

**Susunan Pengurus**

Susunan pengurus PT Global Perkasa Investindo adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris

Marzuki Ali

**Dewan Direksi**

Direktur

Ng Billy Asy Widjaja

**v. Pemegang saham Masyarakat 12,14 %**

Pemegang saham lainnya dimiliki oleh masyarakat sebesar 12,14%, jumlah ini tercatat di PT Sinartama Gunita sebanyak 84.675.270 lembar saham (delapan puluh tiga juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh lima) atau dengan nilai nominal sebesar Rp92.227.160.685 (sembilan puluh dua milyar dua ratus dua puluh tujuh juta seratus enam puluh ribu enam ratus delapan puluh lima rupiah).

**c. Tentang Entitas Anak**

**PT Mitra Energi Buana**

Pada tanggal 22 November 2007, sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Hanafi, SH., No. 54, 55 dan 56. Perusahaan melakukan pembelian saham PT Mitra Energi Buana yang dimiliki oleh PT Tri Indonusa Surya sebesar 2.400 saham, Boncau Fakkari Maza, ST sebesar 3.000 saham dan PT Dika Karya Lintas Nusa sebesar 6.540 saham (ketiga pihak tersebut merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa) atau jumlah seluruhnya 99,5% dari 12.000 saham yang ditempatkan dan disetor.

Sesuai dengan PSAK 38, transaksi tersebut merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang diperlukan maka aset maupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

**1. GENERAL (continued)**

**b. About the Shareholders (continued)**

**iv PT Global Perkasa Investindo (Continued)**

**Business Activity**

In accordance to the deed No. 99/2007, the Company's purpose and objective GPI is to engage in Industry, mining, oil, gas and agriculture.

**Board of Management**

The organizational structure of PT Global Perkasa Investindo is as follows:

**Board of Commissioners**

Commissioner

**Board of Directors**

Director

**v. Public Shareholders 12,14 %**

Other shareholders owned by public of 12,14%. Its recorded in PT Sinartama Gunita a number of 84,675,270 (eighty three million eight hundred sixty nine thousand three hundred eighty five) or with par value of Rp92,227,160,685 (ninety two billion two hundred twenty seven million one hundred sixty thousand six hundred eighty five rupiah)

**c. About Subsidiaries**

**PT Mitra Energi Buana**

On 22 November 2007, in accordance with the Notarial Deed of Muhammad Hanafi, SH., No. 54, 55 and 56. Company purchased shares of PT Mitra Energi Buana owned by PT Tri Indonusa Surya 2,400 shares, Boncau Fakkari Maza, ST amounted to 3,000 shares and PT Dika Karya Lintas Nusa for 6,540 shares (they are classified as related parties) or a total of 99.5% of the 12,000 shares issued and paid up.

In accordance with PSAK 38, the transaction is a transaction between entities under common control and do not result in a change of ownership of economic substance other required then the assets and liabilities transferred (in legal form) should be recorded at book values as business combination using the pooling of interests (*pooling of interest*).

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Tentang Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Mitra Energi Buana (Lanjutan)**

PT Mitra Energi Buana adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan hasil-hasil dari usaha-usaha dalam bidang pertambangan dan perindustrian baik ke dalam maupun luar negeri. PT Mitra Energi Buana semula berkedudukan di Gedung BEJ Tower 2 Lt. 25, Sudirman Central Business District, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersial sejak 9 Januari 2007. Mulai tahun 2014 perusahaan beralamat di Graha Krama Yudha 2 nd Floor Jl. Warung Jati Barat No. 43 Jakarta Selatan 12760.

Adapun susunan Komisaris dan Direksi PT Mitra Energi Buana (Entitas Anak) adalah:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris

Ir. Priyo Saryanto Brojonegoro  
Husni Heron

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Said August Putra  
Ivo Wongkaren  
Hustiana Yuniar

**d. Tentang Entitas Asosiasi**

**PT Mitra Pembangkit Persada**

Berdasarkan Akta Notaris Syarifudin, SH Nomor 01 tanggal 02 Juli 2018 telah didirikan perusahaan PT. Mitra Energi Persada Tbk dengan nama PT. Mitra Pembangkit Persada, dan modal awal sebesar 7.000 saham dengan nominal Rp7.000.000.000 yang terdiri dari 6.930 saham dengan nilai Rp 6.930.000.000,00 dimiliki oleh PT. Mitra Energi Persada dan 70 saham dengan nilai Rp70.000.000,00 dimiliki oleh PT. Mitra Energi Buana. Dan dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama

Tn Ivo Wongkaren

**Dewan Direksi**

Direktur Utama

Tn Said August Putra

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU-0034184.AH.01.01 tanggal 21 Juli 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**c. About Subsidiaries (Continued)**

**PT Mitra Energi Buana (Continued)**

PT Mitra Energi Buana is a company engaged in the trading of mining and industry for local and export. PT Mitra Energi Buana was located in BEJ Building Tower 2 Lt. 25, Sudirman Central Business District, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta and started its commercial operation since January 9, 2007. Starting in 2014 the company is moved to Graha Krama Yudha 2nd Floor Jl. Warung Jati Barat No. 43 South Jakarta 12760.

As for the composition of Board of Commissioners and Directors of PT Mitra Energi Buana (Subsidiary) are:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director

**d. About Association Entities**

**PT Mitra Pembangkit Persada**

Based on Notarial Deed Syarifudin, SH No. 01 dated July 02 2018 was established company of PT. Mitra Energi Persada Tbk under the name PT. Mitra Pembangkit Persada and initial capital of 7,000 shares with a nominal value of Rp 7,000,000,000 consisting of 6,930 shares with a value of Rp 6,930,000,000.00 owned by PT. Mitra Energi Persada Tbk and 70 shares with a value of Rp 70,000,000.00 owned by PT. Mitra Energi Buana. Composition of the Board of Commissioners and Directors as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner

**Board of Directors**

President Director

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia number: AHU-0034184.AH.01.01 dated July 21, 2018.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Tentang Entitas Asosiasi (Lanjutan)**

**PT Pembangkit Mitra Matriks**

Berdasarkan Akta Notaris Syarifudin, SH Nomor 09 tanggal 24 Juli 2018 PT Mitra Pembangkit Persada, telah mendirikan perusahaan asosiasi dengan nama PT. Pembangkit Mitra Matriks dan modal awal sebesar 40.000 saham dengan nominal Rp40.000.000.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sebesar Rp 10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 diambil oleh pendiri, masing-masing PT Matriks Mas Rekatama 3000 lembar saham dan PT Mitra Pembangkit Persada sebesar 7000 lembar saham. Dan dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama

Direktur Utama

Direktur

**1. GENERAL (continued)**

**d. About Association Entities (Continued)**

**PT Pembangkit Mitra Matriks**

Based on Notarial Deed Syarifudin, SH No. 09 dated July 24 2018 was established association company of PT. Mitra Pembangkit Persada under the name PT. Pembangkit Mitra Matriks and initial capital of 40,000 shares with a nominal value of Rp 40,000,000,000. Capital issued and paid in capital 25% from Authorized Capital consisting of 10,000 shares with a value of Rp 1,000,000 owned by PT. Mitra Mas Rekatama 3000 shares and PT Mitra Pembangkit Persada 7000 shares. Composition of the Board of Commissioners and Directors as follows:

**Board of Commissioner**

President Commissioner

**Board of Directors**

President Director

Director

Tn Ivo Wongkaren

Tn Said August Putra

Tn Wedy Aksana

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan telah mematuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perusahaan menyajikan laporan keuangan konsolidasian yang terdiri dari posisi keuangan dan kinerja keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 untuk tujuan komparatif.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha serta mengikuti konvensi harga historis, nilai kini, nilai realisasi bersih, dan/atau nilai wajar. Kebijakan akuntansi ini ditetapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements. The Entity has compliance with the Indonesian Standards of Financial Accounting.

The Company is presenting its consolidated financial statements which consists of consolidated financial performance as at and for for the years ended September 30, 2020, and 2019 for comparative purpose.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

**a. Compliance with the Financial Accounting Standards**

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the regulations of Financial Services Authority (OJK) for entity which is under its control and other accounting provisions in the prevailing capital market.

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The consolidated financial statements are prepared based on going concern principle and historical cost basis, present value, net realizable value, and/ or fair value. The accounting policies set out consistently, except when stated to a change in accounting policy.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa SAK diubah. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa diubah dan standar akuntansi diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**c. Perubahan pada PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

**Standar akuntansi baru**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Compliance with the Financial Accounting Standards (Continued)**

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

**b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiaries's functional currency.

**c. Changes to SFAS and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS")**

**New accounting standards**

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2019, which do not have a material impact on the consolidated financial statements, are as follows:

- IFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- IFAS No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Amendment to SFAS No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- Annual improvement to SFAS No. 22, "Business Combinations"
- Annual improvement to SFAS No. 26, "Borrowing Costs"

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Perubahan pada PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**Standar akuntansi baru (lanjutan)**

- Penyesuaian tahunan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 66, "Pengendalian Bersama"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK No. 112 dan Amandemen PSAK No. 25 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Changes to SFAS and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

**New accounting standards (continued)**

- Annual improvement to SFAS No. 46, "Income Taxes"
- Annual improvement to SFAS No. 66, "Joint Arrangements"

The implementation of the above standards do not result in any changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current year or prior financial years.

New standards and amendments issued but not yet effective for the years are as follows:

- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Leases"
- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- IFAS No. 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning 1 January 2020, except for SFAS No. 112 and Amendment to SFAS No. 25 which are effective from 1 January 2021.

Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS 73 for which early adoption is permitted only when an entity has applied SFAS 72.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Standar akuntansi baru (lanjutan)**

Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**d. Kuasi Reorganisasi**

Dalam rangka memperbaiki struktur keuangan dan agar Perusahaan dapat memulai awal yang baru (fresh start) dengan neraca keuangan yang menunjukkan nilai wajar sekarang dan tanpa dibebani defisit masa lampau, pada tanggal 20 Mei 2010, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi". Dengan metode ini, seluruh aset dan kewajiban dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya dan defisit dan selisih penilaian kembali aset dan kewajiban dieliminasi ke akun agio saham. Dengan penerapan kuasi reorganisasi, defisit dan selisih penilaian kembali pada tanggal 20 Mei 2010 sebesar Rp687.261.824 dieliminasi ke akun agio saham.

Nilai wajar aset dan kewajiban Perusahaan dalam rangka kuasi reorganisasi ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan kewajiban yang bersangkutan.

**e. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Entitas Anak sebagaimana dimaksud dalam Catatan 1c.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**New accounting standards (continued)**

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the management is evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements of the Company.

**d. Quasi-Reorganization**

In order to improve the financial structure and so that the Company can start a new beginning (fresh start) with the balance sheet showing the current fair value and without the burden of past deficits, on May 20, 2010, the Company applies the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 51, "Accounting Quasi-Reorganization". With this method, all assets and liabilities are remeasured at fair value and the deficit and the revaluation of assets and liabilities are eliminated to the share premium account. With the implementation of quasi-reorganization, the deficit and the revaluation reserve on May 20, 2010 amounted to Rp687,261,824 eliminated to the share premium account.

The fair value of assets and liabilities of the Company in context of quasi-reorganization is determined based on market value. If the market value is not available, the estimated fair value is based on the best available information. Estimated fair value is determined by considering similar types of assets and the valuation technique most appropriate to the characteristics of the assets and liabilities concerned.

**e. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation**

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the financial statements of a subsidiary as mentioned in Note 1c.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and its Subsidiaries obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan Non-pengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan Entitas non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Perbedaan antara nilai wajar yang dibayar dan saham yang diakuisisi atas nilai tercatat aset Entitas Anak dicatat pada ekuitas.

**f. Kas dan Setara Kas**

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek lainnya yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan, cerukan disajikan dalam liabilitas lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation (continued)**

Losses within a subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;
- v. recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

The transactions with non-controlling interest that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owner). The difference between the fair value of any consideration paid and in the relevant acquired share of the carrying value of the net assets of the Subsidiary is recorded in equity.

**f. Cash and Cash Equivalents**

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.



PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK Nomor 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini meliputi perbaikan terutama yang berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar agunan sebagai jaminan dan nilai tercatat aset keuangan yang telah jatuh tempo atau diturunkan nilainya yang persyaratannya telah dinegosiasi ulang. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa aset keuangannya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas Keuangan

liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman bank, hutang lain-lain, hutang obligasi dan hutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif hutang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

g. Financial instruments

The Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures This PSAK includes improvements which mainly relate to the disclosure of financial assets, including removal of the fair value of collateral held as security and the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial statements.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company and Subsidiaries have determined that their financial assets are categorized as loans and receivables and investment available for sale financial asset.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its Subsidiaries's financial liabilities consist of bank loans, other payables, bonds payable and due to related parties classified as financial liabilities measured at amortized cost and derivative payable classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

a. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan pembiayaan atau keuangan biaya dalam laporan laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan yang diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan yang tidak biasa.

Perpindahan ke kredit dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada penunjukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

Recognition and measurement (Continued)

i. Financial assets (Continued)

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company and its Subsidiaries commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

a. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

The Company and its Subsidiaries evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang tidak ditentukan di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, kecuali untuk aset di mana perhitungan bunga tidak material. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihapusbukkan atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

- c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Dimiliki hingga jatuh tempo investasi adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk mempertahankan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi aset tetap tersebut dihapusbukkan atau diturunkan nilainya, melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- a. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

- b. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- c. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan berkeinginan untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan langka. Reklasifikasi ke kredit dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi menjadi kategori hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki aset keuangan.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari tersedia untuk dijual, laba sebelumnya atau kerugian yang aset yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika aset tersebut selanjutnya telah terjadi penurunan nilai, maka jumlah yang tercatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

d. Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities. Are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Company and its Subsidiaries evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company and its Subsidiaries has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

a. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur, setelah pengakuan awal, pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali efek diskon tidak material, dalam hal ini mereka dinyatakan sebesar biaya perolehan. Beban bunga terkait diakui dalam "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

b. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

a. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

b. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada penurunan estimasi arus kas masa depan yang dapat diukur, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Company and its Subsidiaries assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is impaired. A financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company and its Subsidiaries of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company and its Subsidiaries of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**a. Financial assets carried at amortized cost**

For financial assets carried at amortized cost, the Company and its Subsidiaries first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, itu termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kolektif menilai penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini arus kas masa estimasi didiskontokan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika aset menjadi tertagih, nilai tercatat aset keuangan dikurangi secara langsung atau jika jumlah yang dibebankan ke akun penyisihan, jumlah dibebankan ke akun penyisihan dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi tersebut pada tanggal pembalikan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan ke rekening tunjangan, tetapi jika setelah periode pelaporan, dikreditkan ke pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- a. Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If the Company and its Subsidiaries determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and its Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.*

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.*

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

**b. Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Untuk aset tersedia untuk dijual, Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau sekelompok investasi terganggu.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' dievaluasi terhadap biaya asli dari investasi dan 'berkepanjangan' terhadap periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya aslinya.

Dimana ada bukti kerusakan, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang tercatat penurunan nilai adalah kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa depan diakui berdasarkan mengurangi nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

**b. Available for sale financial assets**

For available for sale financial assets, the Company and its Subsidiaries assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a Company and its Subsidiaries of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.



**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau melakukan pengendalian dialihkan dari aset, aset tersebut diakui dengan keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak dalam aset.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan cara yang mencerminkan hak dan liabilitas yang Perusahaan dan Entitas Anak telah ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat atas aset keuangan dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

ii. Liabilitas keuangan

liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

Derecognition

i. Financial assets

*The Company and its Subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiaries's continuing involvement in the asset.*

*In that case, the Company and its Subsidiaries also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiaries has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiaries could be required to repay.*

ii. Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

ii. Libilitas keuangan (lanjutan)

Ketika libilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan libilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan libilitas keuangan awal dan pengakuan libilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat libilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**h. Biaya Dibayar Di muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Jaringan pipa	16	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	4	Pipeline equipment
Ruang operator dan pagar keliling	4	The operator station and fence
Inventaris kantor	4	Office equipment
Tanda peringatan dan patok	4	Warning sign and row
Radio komunikasi	4	Radio communications
Perlengkapan analisa gas	4	Gases analysis equipment
Partisi gedung	4	Building partition
Peralatan survey	4	Office equipment
Penangkal petir	4	Lightning rod
Kendaraan	4	Vehicle

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

ii. Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**h. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**i. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat tersedia untuk digunakan, seperti ketika berada dalam lokasi dan kondisi yang diinginkan agar bisa mampu beroperasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir tahun, jika perlu.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

**j. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset yang tentu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan siap untuk digunakan atau dijual sesuai tujuannya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode tersebut terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Perusahaan mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian biaya perolehan aset kualifikasian pada tanggal awal, yaitu tanggal ketika Perusahaan pertama kali memenuhi semua kondisi berikut:

- i. terjadinya pengeluaran untuk aset;
- ii. terjadinya biaya pinjaman;
- iii. Perusahaan telah melakukan aktivitasnya yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Assets under construction and installation are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale in other assets account. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

**j. Borrowing Costs**

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Company and its Subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.

The company began to capitalize borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset at an early date, that is the date when the company first meet all of the following conditions:

- i. the expenditures for the asset;
- ii. the cost of borrowing;
- iii. The Company has conducted its activities necessary to prepare the asset to be used or sold in accordance with the point.

The Company stop the capitalization of borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset to be used or sold in accordance with the intention has been completed.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud yang dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan terbatas terus menjadi dukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas untuk terbatas dibuat secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan mengakui aset takberwujud apabila kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Perusahaan mengakui aset takberwujud sebesar biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

*The Company recognizes an intangible assets if it is likely big will acquire economic benefits in the future period from such assets and cost of that asset can be measured reliably. Company recognizes an intangible assets at acquisition cost.*

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Perusahaan melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset takberwujud dengan menggunakan metode biaya, dimana suatu aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Sumber terjadinya aset takberwujud Perusahaan yang berasal dari pembelian pengukuran nilai wajar dan penangguhan biaya.

Pos ini antara lain mencakup:

- Beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu;
- Hubungan kontraktual pelanggan diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
- Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Beban ditangguhkan meliputi perangkat lunak komputer, beban penawaran perdana reksadana dan lain-lain. Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat selama 5 (lima) tahun. Tarif amortisasi aset takberwujud adalah sebesar 20 % per tahun.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**l. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Perusahaan dianggap memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki, secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara Entitas Asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki secara langsung maupun tidak langsung kurang dari 20% hak suara Entitas Asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Intangible Assets (continued)**

The Company take measurements after the initial recognition of intangible assets using the cost method, whereby an intangible asset carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Sources of the company's intangible assets arising from the purchase of fair value measurement, and deferred charges.

This Account include the following:

- Deferred charges is expenses that spent and having benefit for more than one year, namely;
- Contractual customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a limited useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship.
- Rehabilitation expense of leased building shall be amortized as per the benefit period. Deferred charges include computer software, charge in relation to initial offering of mutual funds, and others. Differed charges are amortized over their estimated useful lives.

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of five (5) tahun. Tarif amortization of intangible assets amounted to 20% per year.

Stop the recognition of an intangible asset company if released or not there anymore future economic benefits are expected from its use or disposal

**l. Investment in Associates**

The Company is considered to have significant influence, if it has, directly or indirectly, 20% or more of the voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company does not have significant influence.

The Company considered to have no significant effect, if it has directly or indirectly less than 20% voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laba atau rugi mencerminkan hasil usaha entitas asosiasi. Jika ada telah terjadi perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang berasal dari transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi yang belum direalisasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Bagian laba dari entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi. Ini adalah laba yang tersedia bagi pemegang saham entitas asosiasi dan karena itu adalah laba setelah pajak KNP di Entitas Anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi dipersiapkan untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sesuai dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif dan LPHE tidak menerbitkan harga pasar wajar untuk instrumen keuangan tersebut, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- i Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan.
- ii Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan mode penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk didiskontokan instrumen serupa.
- iii Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

**m. Goodwill**

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset bersih yang dapat diidentifikasi Entitas Anak, asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi mereka dari aset teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Investment in Associates (continued)**

The profit or loss reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company and its Subsidiaries. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company and its Subsidiaries.

If the market for a financial instrument is not active and does not publish LPHE fair market price for these financial instruments, the Company establishes fair value by using valuation techniques. The fair value of financial assets and financial liabilities are determined by using valuation techniques and assumptions as follows:

- i The fair value of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded in active markets is determined by reference to quoted market prices, the closing price.
- ii The fair value of financial assets and other financial liabilities are determined in accordance with the applicable modes pricing generally based on cash flow analysis using prices observed current market transactions and dealer quotes for similar instruments are discounted.
- iii If the above prices are not available, discounted cash flow analysis can be done using an interest rate of return in accordance with the duration of the financial instrument.

**m. Goodwill**

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company and its Subsidiaries's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. *Goodwill* (lanjutan)

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diakuisisi, selisih tersebut diakui langsung dalam laporan laba-rugi konsolidasi. *Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama-sama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan *jointly controlled entities*. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

*Goodwill* atas akuisisi Entitas Anak diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. *Goodwill* dialokasikan untuk Unit Penghasil Kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan pengujian penurunan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan Entitas Anak, asosiasi dan pengendalian bersama termasuk nilai tercatat *goodwill* yang berkaitan dengan entitas dijual.

n. Penurunan Nilai atas Aset non-Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah lebih tinggi dari aset atau yang nilai wajar UPK yang dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset. Dimana nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. *Goodwill* (continued)

If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

*Goodwill* on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or Company and its Subsidiaries of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

n. Impairment of non-financial assets

The Company and its Subsidiaries assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Company and its Subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company and its Subsidiaries of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai atas Aset non-Keuangan (lanjutan)**

Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset selain *goodwill* mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin diturunkan nilainya. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets (continued)**

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or Company and its Subsidiaries of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets.



**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal. Dimana Perusahaan dan Entitas Anak mengharapkan beberapa atau semua ketentuan yang harus diganti, penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah, tetapi hanya jika penggantian itu hampir pasti. Setiap biaya yang berkaitan dengan ketentuan disajikan dalam laporan laba rugi bersih sebesar penggantian apapun.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**p. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba Per Saham".

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**q. Kombinasi Bisnis**

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mencatat akuisisi pada tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih dari (a) nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan (b) jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Provision**

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Company and its Subsidiaries expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**p. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the current year in accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share".

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the profit or loss attributable to regular shareholders of the parent company by number of weighted average outstanding shares, for the effects of all instruments of potentially dilutive shares.

**q. Business Combination**

The Company recorded business combination by applying the acquisition method. The Company as the acquirer records acquisition at the date when the Company obtains control over the acquiree.

Corporate acquirer recognizes goodwill as of the acquisition date is measured as the difference of (a) the aggregate value of the consideration transferred is measured using the fair value at the acquisition date, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the fair value of the equity interests held by the acquirer in the acquiree with (b) the number of identifiable assets acquired and liabilities taken over on the date of acquisition.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**q. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui kombinasi bisnis sebagai pembelian dengan diskon, apabila nilai (b) melebihi nilai agregat (a) pada paragraf di atas. Perusahaan mengakui keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi dan keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap akan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontinjensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas pada tanggal akuisisi dengan selisih jumlah aset teridentifikasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut:

- i. Hak yang diperoleh kembali yang diakui sebagai aset takberwujud diamortisasi selama sisa periode kontraktual;
- ii. Liabilitas kontinjensi diakui pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang seharusnya diakui sesuai dengan PSAK 57 (revisi 2009) dan jumlah yang pada awalnya diakui setelah dikurangi akumulasi amortisasi yang diakui sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2010);
- iii. Kolektibilitas aset indemnifikasi;
- iv. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang bukan merupakan penyesuaian periode pengukuran;
- v. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara periodik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Business Combination (continued)**

The Company as the acquirer recognizes as a purchase business combination with a discount, if the value of (b) exceeds the aggregate value (a) in the above paragraph. Company recognized gains of purchase with a discount in the income statement at the date of acquisition and the gain attributable to the acquirer.

The Company as the acquirer in a business combination is achieved in stages will re-measure previously held equity interest at acquisition date fair value and recognizes gains (losses) resulting in the income statement.

The Company as the acquirer recognizes the fair value on the date of acquisition contingent consideration as part of the consideration transferred in exchange for the acquiree.

The Company as the acquirer to measure the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date.

The Company recognized goodwill on the acquisition date, measured as the difference between the aggregate value of the benefit transferred, the amount of non-controlling interest of the acquired and the fair value of equity interests at the date of acquisition by the difference in the number of assets identified.

Measurement after initial recognition of the business combination as follows:

- i. Rights that are recognized as recoverable assets dimortisasi takberwujud for the rest of the contractual period;
- ii. Contingent liabilities recognized at the higher value between the amount that should be recognized in accordance with PSAK 57 (revised 2009) and the amount initially recognized less accumulated amortization recognized in accordance with PSAK 23 (revised 2010);
- iii. Collectibility of indemnification asset;
- iv. Changes in fair value of contingent benefits that are not measurement period adjustments;
- v. Company testing impairment value of goodwill on a periodic.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja**

**Program Pensiun**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan. Kontribusi Perusahaan dicatat sebagai beban tahun berjalan.

**Imbalan Kerja Lainnya**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Berdasarkan PSAK No 24 (Revisi 2013), biaya imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

**s. Sewa**

Sebagai lessee

Suatu sewa dimana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset tetap di tangan lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi pada lurus - secara garis lurus selama periode sewa.

Sewa dimana Perusahaan telah secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada dimulainya sewa yang di bawah nilai wajar aset sewaan dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran angsuran dialokasi sebagai pelunasan hutang dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat yang konstan atas saldo pembiayaan. Sesuai liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai utang sewa pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Employee Benefits**

**Pension Plans**

The Company established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies. The contributions of the Company are charged directly to current operations.

**Other Employee Benefits**

The Company and its Subsidiaries recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the cost of providing employee benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

**s. Leases**

As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight - line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Company has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in non - current finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

Sebagai lessor

Aset tetap yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai sekarang dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang bruto dan nilai sekarang dari piutang tersebut diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan.

Pendapatan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi bersih yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan dalam laporan posisi keuangan yang didasarkan pada sifat aset tersebut. Pendapatan sewa diakui selama masa sewa pada metode garis lurus.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan gas diakui berdasarkan pengiriman ke pelanggan. Apabila volume pengiriman kurang dari invoice yang sudah ditagih, maka selisih kurang tersebut akan diakui sebagai utang penyerahan gas, kecuali dalam Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara Perusahaan dan Pelanggan telah ditentukan lain.

Pengakuan pendapatan dari penjualan gas Perusahaan ditetapkan berdasarkan PSAK No. 23, "Pendapatan" dan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara Perusahaan dan Pelanggan dengan ketentuan sebagai berikut:

Pendapatan dari penjualan gas kepada seluruh Pelanggan diakui berdasarkan pengiriman gas kepada Pelanggan. Apabila volume pengiriman kurang dari invoice yang sudah ditagih kepada konsumen, maka selisih kurang tersebut akan diakui sebagai utang penyerahan gas.

Penghasilan lain-lain diakui pada saat diperoleh. Beban-beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Leases (continued)**

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight - line basis.

**t. Revenue and Expense Recognition**

Revenues from gas sales are recognized based on shipping to the customer. When shipping volume is less than the invoice that has been billed, the difference will be recognized as debt gas delivery, except in the Gas Sales Agreement (GSA) between the Company and the customer has specified otherwise.

Recognition of revenue from gas sales assigned by PSAK No. 23, "Revenues" and the Gas Sales Agreement (GSA) between the Company and the Customer with the following conditions:

Revenues from gas sales to all customers is recognized based on delivery of gas to customers. When shipping volume is less than the invoice that has been billed to the consumer, the less the difference will be recognized as the delivery of gas debts.

Other income are recognized when earned. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

**u. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>
Dolar AS	14.918	13.901

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Revenue and Expense Recognition (continued)**

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, as shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract as an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**u. Foreign Currency Transactions and Balances**

The accounting records of the Company and its Subsidiaries are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of September 30, 2020 and 31 December 2019 are as follows:

US Dollar

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**u. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

**v. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
  - a. (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
  - b. (ii) memiliki kepentingan dalam entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
  - c. (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- ii. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- iii. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai venturer;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan yang relevan di sini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

**v. Transaction with Related Parties**

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
  - a. controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiaries;
  - b. has an interest in the Company and its Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and its Subsidiaries; or,
  - c. has joint control over the Company and its Subsidiaries;
- ii. the party is an associate of the Company and its Subsidiaries;
- iii. the party is a joint venture in which the Company and its Subsidiaries is a venturer;
- iv. the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries or its parent;
- v. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- vi. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- vii. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and its Subsidiaries.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**w. Pajak Penghasilan**

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Income Taxes**

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax burden.

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**w. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menimbulkan dampak yang membutuhkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Income Taxes (continued)**

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTION**

The preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.



**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**Penilaian**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset dan liabilitas sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu dengan menilai apakah mereka memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No 55 (Revisi 2010). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan dalam Catatan 2.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu di mana ia memiliki informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangan mereka. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan keadaan, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit saat ini pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk record ketentuan khusus bagi pelanggan terhadap jumlah karena mengurangi jumlah piutang yang bahwa Perusahaan dan Entitas Anak mengharapkan untuk mengumpulkan. Ini ketentuan khusus ini dievaluasi kembali dan disesuaikan apabila terdapat informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Ini adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan biaya jasa rendering. Berdasarkan penilaian manajemen Entitas Anak yang Perusahaan dan Perusahaan dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Going concern

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak menyadari adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan terus disusun atas dasar kelangsungan usaha.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTION (continued)**

**Judgments**

In the process of applying the Company and its Subsidiaries's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instruments

The Company and its Subsidiaries determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2010). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and its Subsidiaries evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiaries uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its Subsidiaries expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Determination of functional currency

The functional currencies of the Company and its Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its subsidiary's management assessment, the Company and its Subsidiary's functional currency is in Rupiah.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**Penilaian (lanjutan)**

Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa sewa sedangkan Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai lessee dalam hal kendaraan sewa dan gedung perkantoran sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK Nomor 30 (Revisi 2011) "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat penilaian dan perkiraan transfer risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk perjanjian sewa terkait, sewa gedung kantor diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan kendaraan sewa sebagai sewa pembiayaan.

**Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas serta penjualan bersih dan beban-beban yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut. Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan perbedaan antara estimasi dan realisasi dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTION (continued)**

**Judgments (continued)**

Leases

The Company and its Subsidiaries has several leases whereas the Company and its Subsidiaries acts as lessee in respect of vehicles under lease and office building rental. The Company and its Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Company and its Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its Subsidiaries for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.

**Judgements and Source of Uncertainty Estimation**

The preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities as well as net sales and expenses reported. Because of the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Generally accepted accounting principles in Indonesia also requires management to exercise judgment in the process of applying the Company's accounting policies.

In preparing the financial statements requires management to make judgments and estimates its best over a certain amount. Judgments and estimates used in the financial statements are based on management's evaluation of the facts and circumstances relevant to the financial statement date. Actual results could differ from those estimates, and the difference between the estimated and realization is charged or credited to current operations.

Information on the major assumptions made about the future and a major source of estimation uncertainty on the other end of the reporting period, which have a significant risk of resulting in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period described below.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian  
(lanjutan)**

Penilaian instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak membawa aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan untuk pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika Perusahaan dan Entitas Anak digunakan metode penilaian yang berbeda. Setiap perubahan dalam nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan akan mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Sebuah penurunan nilai ketika nilai tercatat unit penghasil kas aset atau melebihi jumlah terpulihkannya, yang merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual perhitungan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi lengan panjang aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan untuk membuang aset. Nilai pakai perhitungan didasarkan pada model *discounted cash flow*.

Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan membuat penyisihan piutang ragu-ragu setiap akhir tahun buku berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang dan pinjaman yang diberikan. Penyisihan dibentuk terhadap pinjaman yang diberikan dan piutang apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta biaya piutang tak tertagih pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi. Pertimbangan dan estimasi tersebut menjadi dasar dalam menghitung penyisihan penurunan nilai piutang dari kemungkinan tidak tertagihnya dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTION (continued)**

**Judgements and Source of Uncertainty Estimation  
(continued)**

Valuation of financial instruments

The Company and its Subsidiaries carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries's profit or loss.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Allowance for doubtful accounts

The Company make allowance for doubtful accounts each financial year end based on the analysis of the collectability of receivables and loans. Allowance established against loans and receivables whenever events or changes in circumstances indicate that the balance will not be collectible. Identification of the loans and receivables are not collectible requires judgment and estimation. If expectations differ from initial estimates, these differences will impact the carrying value of loans and receivables as well as the cost of bad debts in the period where the change in estimate occurs. Judgments and estimates are the basis for calculating the allowance for impairment of receivables from unlikely tertagihnya using the effective interest rate method.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian  
(lanjutan)**

Penyisihan Piutang Ragu-ragu (lanjutan)

Nilai perolehan piutang terdiri atas piutang usaha atas penjualan gas dan piutang berelasi dikurangi cadangan penyisihan kemungkinan tidak tertagih dan penurunan nilai piutang dengan menggunakan metode suku bunga efektif berdasarkan taksiran umur piutang. Manajemen mengestimasi taksiran umur piutang sampai dengan penyelesaiannya dalam 3 (tiga) periode, yaitu: 1 tahun; 2 tahun; dan 3 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat penyelesaian dapat mempengaruhi umur piutang, dan karenanya biaya penyisihan piutang masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto Piutang Usaha Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp18.001.385.160 (Catatan 6), nilai tercatat neto piutang lain-lain sebesar Rp7.151.593.787 (Catatan 7) dan nilai tercatat neto Piutang Berelasi perusahaan pada tanggal 30 September 2020 adalah Nihil (Catatan 9).

Penyusutan aset tetap

Biaya aset tetap disusutkan secara garis lurus selama estimasi masa manfaat. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tersebut berada dalam 4 sampai 16 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTION (continued)**

**Judgements and Source of Uncertainty Estimation  
(continued)**

Allowance for doubtful accounts (continued)

The acquisition value of receivables consists of receivables on the sale of gas and related receivables less allowance for doubtful possibilities and impairment of receivables using the effective interest method over the estimated life of the receivables. Management estimates the useful life of receivables up to its completion within three (3) periods, namely: 1 year; 2 years; and 3 years. This is the age that generally expected in the industry in which the Company does business. Completion rate changes can affect the aging of receivables, and hence the cost of future allowance may be revised. Accounts Receivable net carrying value of the Company as of September 30, 2020 amounted to Rp18,001,385,160 (Note 6), Other Receivables net carrying value amounted to Rp7,151,593,787 (Note 7) and the net carrying value of receivables Related companies on September 30, 2020 is Nil (Note 9).

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The estimated useful lives of fixed assets

The useful life of the asset is determined based utility company expected from use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Company for similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted when the forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical obsolescence and commercial, legal or other limitations on the use of assets. It is possible that future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and the time of recording the cost resulting from changes in the factors mentioned above.

Changes in useful lives of fixed assets and investment properties can affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying value of fixed assets.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian  
(lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap instalasi jaringan pipa selama 16 (enam belas) tahun, dan aset tetap lainnya selama 4 (empat) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp56.422.189.618 (Catatan 11).

Pensiun dan kesejahteraan karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat *turn-over* tahunan karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakui segera dalam laba atau rugi dan ketika mereka terjadi.

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anak atau perubahan signifikan dalam asumsi Perusahaan dan Entitas Anak mungkin material mempengaruhi liabilitas diestimasi untuk pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan karyawan.

Penyisihan Imbalan Pasca Kerja

Pada tahun 2015 entitas merubah kebijakan akuntansi Imbalan Kerja berdasarkan PSAK 24 Revisi 2013 yaitu mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial seluruhnya pada pendapatan komprehensif lain. Semula berdasarkan PSAK 24 Revisi 2010 menghitung keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui dalam laba rugi tahun berjalan melalui pendekatan koridor.

3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTION (continued)

Judgements and Source of Uncertainty Estimation  
(continued)

The estimated useful lives of fixed assets

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on the estimated economic useful life. Management estimates the useful lives of the assets, the installation of pipelines for 16 (sixteen) years, and other fixed assets for 4 (four) years. This is the age that generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised. The net carrying value of fixed assets of the Company on September 30, 2020 amounted to Rp56,422,189,618 (Note 11).

Pension and employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries' obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries' assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

While the Company and its Subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and its Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Provision for Post-employee Benefits

In 2015, the entity changes accounting policies based on the Employee Benefits IAS 24 Revised 2013 which recognizes gains / (losses) on actuarial entirely in other comprehensive income. Originally based on the IAS 24 Revised 2010 calculating gains / (losses) are recognized in income for the year through the corridor approach.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian  
(lanjutan)**

Penyisihan Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif dan pada saat terjadi.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto atas liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp3.342.273.564 (Catatan 21) dan beban imbalan kerja sebesar Rp- (catatan 21).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan terlibat dalam menentukan taksiran pajak penghasilan badan. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas untuk masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

Taksiran Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat pajak penghasilan badan pada laporan keuangan Per 30 September 2020 adalah Rp3.889.161.162 (Catatan 23).

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTION (continued)**

**Judgements and Source of Uncertainty Estimation  
(continued)**

Provision for Post-employee Benefits (continued)

Determination of expenses and liabilities for employees' benefits depend on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the assumptions determined by the Company are recognized immediately in the statement of comprehensive income and in the event.

While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the estimated liabilities for employee benefits liabilities and net employee benefits expense. The net carrying value on employee benefits liabilities on September 30, 2020 amounted to Rp3,342,273,564 (Note 21) and employee benefits expense amounted Rp- (note 21)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimated Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period is calculated based on applicable tax rates.

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company records a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there are additional corporate income tax. The carrying amount of corporate income tax in the financial statements As September 30, 2020 is Rp3,889,161,162 (Note 23).

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian  
(lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang kemungkinannya besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Jumlah tercatat Aset Pajak Tangguhan dalam laporan keuangan pada tanggal 30 September 2020, adalah sebesar Rp16.573.010.948 (Catatan 23)

4. AKUISISI

Sesuai dengan akta notaris No. 283 tanggal 30 Juni 2008 dari Notaris Sutjipto, SH. Perusahaan telah melakukan *reverse acquisition* dengan menerapkan metode pembelian atas aset dan kewajiban Perusahaan oleh PT Aldhi Pratama Bersama sebanyak 95,61% saham seri C.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
<b>Kas</b>		
Rupiah	314.652.021	469.726.610
Dolar AS	15.200.249	14.164.007
(30 September 2020 USD 1.018,92; 31 Desember 2019 USD 1.018,92;		
Jumlah kas	329.852.270	483.890.617
	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP	8.545.406.622	2.627.135.528
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.587.624	28.823.509
PT Bank Bukopin Tbk	25.562.161	25.757.626
PT Bank BCA	(0)	301.284
Jumlah	8.599.556.407	2.682.017.947

3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTION (continued)

Judgements and Source of Uncertainty Estimation  
(continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, all the great likelihood that taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized. Significant estimates by management is required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and the level of taxable income and future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets in the financial statements on September 30, 2020, amounted Rp16,573,010,948 (Note 23)

4. ACQUISITION

In accordance with the notarial deed No. 283 dated June 30, 2008, Notary Sutjipto, SH. The Company has been doing a reverse acquisition by applying the purchase method of assets and liabilities of the Company by PT Aldhi Pratama Bersama as much as 95,61% share of series C.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
<b>Cash on hand</b>		
Rupiah		
US Dollar		
(September 30, 2020 USD 1,018.92; December 31, 2019 USD 1,018.92;		
Total cash on hand		
	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
<b>Cash in Banks - Third Parties</b>		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP		
PT Bank Panin Syariah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
PT Bank BCA		
Total		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>			<b>Cash in Banks - Third Parties</b>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank OCBC NISP (30 September 2020 USD 57.697,90; 31 Desember 2019 USD 133.565,58)	860.737.272	1.856.695.128	PT Bank OCBC NISP (September 30, 2020 USD 57,697.90; December 31, 2019 USD 133,565.58)
PT Bank Mega Tbk (30 September 2020 USD 184,58; 31 Desember 2019 USD 269,06)	2.753.564	3.740.218	PT Bank Mega Tbk (September 30, 2020 USD 184.58 December 31, 2019 USD 269.06)
Jumlah	863.490.837	1.860.435.345	<i>Total</i>
Jumlah kas di bank	9.463.047.243	4.542.453.292	<i>Total cash in banks</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>9.792.899.513</b>	<b>5.026.343.909</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Kisaran suku bunga dari setara kas berupa jasa giro bank rata-rata antara 0,25% sampai dengan 0,50%.

The interest rate range from cash equivalents in the form of bank demand deposits averaged between 0.25% to 0.50%.

**6. PIUTANG USAHA**

a. Berdasarkan pelanggan

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper	12.016.089.029	10.190.235.227
PT Aneka Bumi Pratama	1.115.666.350	1.498.989.730
PT Hoktong 2	1.041.021.004	883.277.325
PT Gajah Ruku	1.084.040.637	898.957.653
PT Hoktong	962.336.610	545.605.214
PT Sunan Rubber	463.459.445	444.049.096
PT Remco	685.681.852	517.809.331
PT Havea MK II	633.090.233	432.568.399
Jumlah	18.001.385.160	15.411.491.974
<u>Dikurangi:</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
<b>Jumlah Piutang Usaha, bersih</b>	<b>18.001.385.160</b>	<b>15.411.491.974</b>

**6. TRADE RECEIVABLES**

a. By customer

<b>Third Parties</b>
PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper
PT Aneka Bumi Pratama PT Hoktong 2
PT Gajah Ruku PT Hoktong
PT Sunan Rubber PT Remco
PT Havea MK II
<i>Jumlah</i>

Less:

Allowance for impairment losses

**Total Trade Receivables, Net**



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>6. PIUTANG USAHA (lanjutan)</b>	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>	
b. Berdasarkan mata uang			<b>6. TRADE RECEIVABLES (continued)</b>
			<i>b. By Currency</i>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
US Dolar	18.001.385.160	15.411.491.974	<i>US Dollar</i>
(30 September 2020 USD 1.206.688,91; 31 Desember 2019 USD 1.108.660,67)			<i>(September 30, 2020 USD 1,206,688.91; December 31, 2019 USD 1,108,660.67)</i>
Jumlah	18.001.385.160	15.411.491.974	<i>Total</i>
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah - Neto</b>	<b>18.001.385.160</b>	<b>15.411.491.974</b>	<b>Total - Net</b>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain berdenominasi dalam Dolar AS.

As at September 30, 2020 and December 31, 2019 all the carrying amounts of the other receivables were denominated in US Dollar.

c. Berdasarkan umur piutang usaha

*c. By aging of trade receivables*

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>	
Lancar	18.001.385.160	15.411.491.974	<i>Current</i>
1 - 2 tahun	-	-	<i>1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 tahun	-	-	<i>More than 2 years</i>
	18.001.385.160	15.411.491.974	
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>18.001.385.160</b>	<b>15.411.491.974</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 September 2020, piutang usaha sebesar Rp18.001.385.159 (31 Desember 2019: Rp15.411.491.974) tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at September 30, 2020, trade receivables of Rp18,001,385,159 (December 31, 2019: Rp15,411,491,974) were not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade debtors mentioned above.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen tidak membuat provisi atas penurunan nilai untuk piutang usaha pihak ketiga karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, management does not make provision for impairment of trade receivables to third parties because it believes that the balance of the receivables will be collectible in full.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Dika Karya Lintas Nusa	40.531.076.902	40.531.076.902
PT Prisma Kusuma Jaya	7.278.915.143	7.278.915.143
Karyawan	263.030.560	678.179.729
	<u>48.073.022.605</u>	<u>48.488.171.774</u>
<u>Dikurangi:</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.921.428.818)	(40.921.428.818)
Sub total	<u>7.151.593.787</u>	<u>7.566.742.956</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.151.593.787</u></b>	<b><u>7.566.742.956</u></b>

Piutang PT DKLN seluruhnya berjumlah Rp40.531.076.902 terdiri atas uang muka proyek Bojong Manik Rp24.028.596.816 dan pinjaman untuk modal kerja Rp16.502.480.086.

Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo piutang PT DKLN tersebut di atas direklasifikasi ke Piutang lain-lain. Adapun alasan Piutang tersebut di reklasifikasi ke Piutang lain lain karena PT DKLN bukan lagi sebagai pemegang saham majority, kepemilikan saham PT DKLN saat ini hanya sebesar 7%. Walaupun salah satu pengurus perusahaan PT DKLN masih sebagai Direktur Utama yaitu Bapak Muddai Madang pada PT Mitra Energi Buana, namun yang bersangkutan tidak memiliki pengaruh signifikan, yaitu:

- Untuk Berpartisipasi dalam keputusan operasi dan keuangan dan juga tidak mengendalikan.
- Kekuasaan untuk mengatur kebijaksanaan keuangan dan operasional atas entitas sehingga akan memperoleh manfaat dari aktivitas tersebut.

Dengan demikian melalui surat nomor 017/DKLN-MEB/VI/2014 tertanggal 20 Juni 2014 PT DKLN meminta kelonggaran untuk perpanjangan pelunasan piutang sampai dengan bulan Maret 2015, agar dapat mempertanggungjawabkan kembali semua pengeluaran modal yang telah dikeluarkan berikut kesiapan proyek yang ditangani. PT DKLN meminta perpanjangan kembali pelunasan piutang sampai dengan bulan Mei 2016 melalui surat nomor: 032/DKLN/VI/2015 tanggal 1 Juni 2015.

Aktivitas perusahaan (PT DKLN) pada saat ini adalah melaksanakan kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang General Supplier, Kontraktor dan penambangan.

Sesuai dengan Surat Pernyataan Direksi Nomor: 265/MEB/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018, untuk saldo piutang pada PT DKLN per 30 September 2020 sebesar Rp37.822.652.910 telah dibentuk cadangan penyisihan atas risiko kemungkinan tidak tertagih sebesar 100%, dengan alasan tidak ada jaminan aset dari PT DKLN dan juga tidak ada lagi manfaat ekonomi yang diterima oleh PT MEB.

**7. OTHER RECEIVABLES**

Third Parties
<u>Rupiah</u>
PT Dika Karya Lintas Nusa
PT Prisma Kusuma Jaya
Employee
<u>Less:</u>
Allowance for impairment losses
Sub total
<b>Total</b>

Receivables to PT DKLN totaling Rp40,531,076,902 consisted of Bojong Manik project advances Rp24,028,596,816 and working capital Rp16,502,480,086.

On December 31, 2016 accounts receivable balance of Rp24.028.596.816 PT DKLN aforementioned reclassified to Other receivables. The reasons for these receivables in the reclassification to other receivables else because PT DKLN no longer the majority shareholder, the shares of PT DKLN currently only 7%. Although one of the administrators of PT DKLN Mr Muddai Madang still as Managing Director on PT Mitra Energi Buana, but is concerned does not have significant influence, namely:

- To Participate in operating and financial decision and also does not control.
- Authority to govern the financial and operational discretion over the entity that will benefit from these activities.

Based on Letter number 017/DKLN-MEB/VI/2014 dated June 20, 2014 PT DKLN requested leniency for extension of settlement of accounts receivable until the month of March 2015, in order to account for return of all capital expenditure which has been incurred following the readiness of the project. PT DKLN ask for re-extension settlement of receivables until May 2016 by letter number: 032/DKLN/VI/2015 dated June 1, 2015.

Activities of Companies (PT DKLN) at this time is conducting business that is engaged in the General Supplier, Contractor and mining.

Regarding to the statement of Board of Director PT MEB, Number: 265/MEB/XII/2018, dated December 10, 2018, for the balance or account receivable PT DKLN as of September 30, 2020 sum of Rp37.822.652.910, has built reserve of allowance for impairment losses about 100%, causes no asset guarantee from PT DKLN, and no economic value will be receipt by PT MEB.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang PT Dika Karya Lintas Nusa (DKLN) sebesar Rp.2.708.423.992 adalah pinjaman untuk modal kerja operasi perusahaan yang belum diselesaikan sampai 30 September 2020. Sesuai dengan Surat Pernyataan Direksi Nomor: 477/MEP/XII/2019 tanggal 10 Desember 2019, untuk saldo piutang pada PT DKLN per 30 September 2020 sebesar Rp2.708.423.992 telah dibentuk cadangan penyisihan atas risiko kemungkinan tidak tertagih sebesar 100%, dengan alasan tidak ada jaminan aset dari PT DKLN dan juga tidak ada lagi manfaat ekonomi yang diterima oleh PT MEP.

Piutang pada PT Prisma Kusuma Jaya sebesar Rp7.278.915.143 adalah penyerahan uang muka dalam rangka kerjasama pelaksanaan pekerjaan proyek.

PT Prisma Kusuma Jaya adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang usaha Engineering, Construction, Trading & Services.

Piutang kepada karyawan adalah piutang pinjaman karyawan kepada perusahaan yang belum diselesaikan per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>	
Saldo awal	40.921.428.818	40.531.076.902	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi atas penurunan nilai	-	390.351.916	<i>Addition of provision for impairment</i>
Pemulihan provisi atas penurunan nilai	-	-	<i>Recovery of provision for impairment</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>40.921.428.818</b>	<b>40.921.428.818</b>	<b>Ending balance</b>

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>	
Gas Make Up	64.336.176.549	32.175.753.368	<i>Gas Make Up</i>
	<b>64.336.176.549</b>	<b>32.175.753.368</b>	

Pada tanggal 30 September 2020, saldo persediaan sebesar Rp64.336.176.549 (2019: Rp32.175.753.368) adalah Gas Make Up ("GMU"). GMU terjadi karena adanya sejumlah gas yang telah dibayar akan tetapi belum diambil oleh Perusahaan dan belum diserahkan oleh penjual kepada Perusahaan sesuai ketentuan apabila dalam suatu bulan selama masa berlakunya perjanjian pembeli mengambil gas kurang dari Jumlah Pembelian Minimum Bulanan ("JPMB"), maka selisih antara jumlah gas yang telah diterima dan JPMB akan dituangkan dalam suatu Berita Acara GMU. Adapun prosentase JPMB dalam kurun waktu perjanjian adalah sebesar 92% (sembilan puluh dua persen) dikalikan Jumlah Kontrak Bulanan ("JKB").

**7. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Accounts receivable PT Dika Karya Lintas Nusa (DKLN) of Rp.2,708,423,992 is a loan for working capital of operation entity, which has been payed untill September 30, 2020. Regarding to the statement of Board of Director PT MEP, Number: 477/MEP/XII/2019, dated December 10, 2019, for the balance or account receivable PT DKLN as of September 30, 2020 sum of Rp 2.708.423.992, has built reserve of allowance for impairment losses about 100%, causes no asset guarantee from PT DKLN, and no economic value will be receipt by PT MEP.

Receivables at PT Prisma Kusuma Jaya amounting Rp7,278,915,143 is the submission of an advance in the framework of the implementation of cooperation projects work.

PT Prisma Kusuma Jaya is a company engaged in Engineering, Construction, Trading & Services.

Accounts receivable loan to employees are employees of the company who has not settled by September 30, 2020 and December 31, 2019.

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

**8. INVENTORIES**

*This account consists of:*

As at September 30, 2020, inventories of Rp64.336.176.549 (2019: Rp32,175,753,368) are Gas Make Up ("GMU"). GMU occurs because of the amount of gas that has been paid but has not been taken by the Company and has not been submitted by the seller to the Company according to the provisions if within a month of the agreement the buyer takes gas less than the Monthly Minimum Purchase Amount ("MMPA"), the difference between the amount of gas received and MMPA will be stated in a GMU Minutes. The percentage of MMPA in the agreement period is 92% (ninety two percent) multiplied by the Monthly Contract Amount ("MCA")

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Sesuai dengan addendum kedua Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") antara PT Medco E&P Indonesia dengan PT Mitra Energi Buana, batas jangka waktu pemakaian GMU adalah 24 (dua puluh empat) bulan sejak terjadinya GMU, apabila selama batas jangka waktu tersebut GMU tidak dipakai maka dinyatakan hilang dan menjadi beban Perusahaan.

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>
Asuransi	431.599.335	225.979.079
Sewa	1.945.173.576	1.836.557.375
Biaya Dibayar Dimuka - Toll fee	2.272.360.332	5.945.102.946
Lain-lain:	7.341.228.581	1.889.641.799
<b>Jumlah</b>	<b>11.990.361.824</b>	<b>9.897.281.200</b>

Dalam jumlah uang muka sebesar Rp431.599.335 merupakan uang muka asuransi pipa dan asuransi kendaraan, dan uang muka sebesar Rp1.945.173.576 merupakan uang muka sewa lahan CNG, sewa kantor dan sewa tanah kemudian pada uang muka sebesar Rp2.669.218.750 merupakan uang muka untuk SKPP dengan masa berlaku 3 atau 4 tahun dan kalibrasi dengan masa berlaku selama 1 tahun.

Pada tanggal 30 September 2020, Biaya dibayar dimuka-Toll fee sebesar Rp2.272.360.332 adalah biaya Pengangkutan gas (Ship or pay) PT Pertamina Gas. Ship or pay terjadi karena adanya pengangkutan gas yang telah dibayar akan tetapi belum digunakan oleh Perusahaan. Pada tahun 2018 dan sebelumnya transaksi tersebut dicatat pada akun Piutang Usaha- Pertamina Gas.

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>
PT Mitra Pembangkit Persada	1.001.500.000	1.001.500.000
<b>Total</b>	<b>1.001.500.000</b>	<b>1.001.500.000</b>

Perusahaan mencatat investasi pada perusahaan asosiasi sesuai dengan PSAK 15 Investasi Pada Entitas Asosiasi. Namun pelaksanaannya belum sepenuhnya diterapkan, karena sebagaimana diketahui investasi-investasi pada perusahaan asosiasi diatas masih dalam tahap awal dan tahap pengembangan sehingga belum diperoleh hasil (kontribusi) apapun. Untuk itu penerapan metode ekuitas investasi pada perusahaan asosiasi pengukurannya masih dicatat berdasarkan pengakuan awal atau nilai perolehan awal (at cost).

**PT Mitra Pembangkit Persada**

Pada tanggal 30 September 2020, PT Mitra Pembangkit Persada belum beroperasi secara komersial. Nilai investasi sebesar Rp1.001.500.000 merupakan uang muka proyek yang akan diperhitungkan sebagai penyeteroran saham.

**8. INVENTORIES (Continued)**

In accordance with the latest PJBG addendum, the term of use of GMU is 24 (twenty four) months since the GMU incident, if during the period of time the GMU is not used it is declared lost.

**9. ADVANCES AND PREPAYMENTS**

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>
Asuransi	431.599.335	225.979.079
Sewa	1.945.173.576	1.836.557.375
Biaya Dibayar Dimuka - Toll fee	2.272.360.332	5.945.102.946
Lain-lain:	7.341.228.581	1.889.641.799
<b>Jumlah</b>	<b>11.990.361.824</b>	<b>9.897.281.200</b>

In amount of advances amounting to Rp. 431,599,335 representing advances in pipeline insurance and vehicle insurance, and advances totaling Rp.1,945,173,576 representing advances for leasing land for CNG, office leases and land leases starting from advances amounting to Rp.2,669,218,750 representing advances. for SKPP with a validity period of 3 years and a calibration with a validity period of 1 year.

As at September 30, 2020, Prepaid expenses - Toll fee of Rp2,272,360,332 are Prepaid expenses of Toll Fee (Ship or Pay) of PT Pertamina Gas . Ship or pay occurs because of the toll fee that has been paid but has not been used by the Company. On 2018 and last years the transaction recorded on A/R -Pertamina Gas

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

This account consists of:

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>
PT Mitra Pembangkit Persada	1.001.500.000	1.001.500.000
<b>Total</b>	<b>1.001.500.000</b>	<b>1.001.500.000</b>

The Company has recorded the investment in association according PSAK 15 Investments in Associates. The implementation has not been fully implemented, because as it is known investments in associates above is still in an early stage and development stage that has not obtained the result (contributions) anything. For the application of the equity method investments in associates are accounted for by the recognition of measurement still early or initial acquisition value.

**PT Mitra Pembangkit Persada**

As at September 30, 2020, PT Mitra Pembangkit Persada has not yet operated commercially. The investment value of Rp1,001,500,000 represents project advances that will be calculated as depositing shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 September/September 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Jaringan pipa	102.422.170.504	2.090.000.000	-	-	104.512.170.504	Pipeline
Perengkapan jaringan pipa	13.562.641.331	380.000.000	-	-	13.942.641.331	Pipeline equipment
Ruang operator						
dan pagar keliling	211.736.500	90.080.000	-	-	301.816.500	Operator station and fence
Inventaris kantor	1.173.499.511	34.650.000	-	-	1.208.149.511	Office equipment
Peralatan survey	20.333.830	-	-	-	20.333.830	Survey equipment
Tanda bahaya dan patok	155.645.000	-	-	-	155.645.000	Warning sign and row
Radio komunikasi	31.234.900	-	-	-	31.234.900	Radio communications
Perengkapan analisa gas	65.087.239	-	-	-	65.087.239	Gases analysis equipment
Penangkal petir	129.280.000	129.280.000	-	-	258.560.000	Lightning rod
Kendaraan	7.137.458.901	-	-	-	7.137.458.901	Land
Tanah	150.000.000	-	-	-	150.000.000	Vehicle
Sub total	125.059.087.717	2.724.010.000	-	-	127.783.097.717	Subtotal
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Jaringan pipa	475.000.000	2.176.000.054	-	(2.090.000.000)	561.000.054	Pipeline
Perengkapan jaringan pipa	1.398.050.000	4.053.375.750	-	(4.521.175.750)	930.250.000	Pipeline equipment
Proyek Havea II	-	-	-	-	-	Havea Project II
Proyek Havea I	3.206.555.000	-	-	-	3.206.555.000	Havea Project I
Proyek CNG	4.686.051.666	664.195.863	-	-	5.350.247.529	CNG Project
Proyek Muba	1.369.683.941	382.900	-	-	1.370.066.841	Muba Project
Proyek Simenggaris	39.959.926	-	-	-	39.959.926	Simenggaris Project
Proyek Tanjung Api-Api	66.446.647	-	-	-	66.446.647	Tanjung Api-Api Project
Sub total	11.241.747.180	6.893.954.567	-	(6.611.175.750)	11.524.525.997	Subtotal
Total	136.300.834.896	9.617.964.567	-	(6.611.175.750)	139.307.623.713	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Jaringan pipa	58.770.325.622	4.844.580.908	-	-	63.614.906.529	Pipeline
Perengkapan jaringan pipa	9.687.141.320	1.429.466.610	-	-	11.116.607.930	Pipeline equipment
Ruang operator						
dan pagar keliling	183.780.811	30.867.843	-	-	214.648.654	Operator station and fence
Inventaris kantor	973.703.207	76.540.950	-	-	1.050.244.157	Office equipment
Peralatan survey	20.333.829	-	-	-	20.333.829	Survey equipment
Warning sign dan patok row	75.974.166	18.178.125	-	-	94.152.291	Warning sign and row
Radio komunikasi	31.234.902	-	-	-	31.234.902	Radio communications
Perengkapan analisa gas	65.030.982	56.250	-	-	65.087.232	Gases analysis equipment
Penangkal petir	21.546.667	48.480.000	-	-	70.026.667	Lightning rod
Kendaraan	6.108.842.175	499.349.730	-	-	6.608.191.905	Vehicle
Total	75.937.913.679	6.947.520.416	-	-	82.885.434.095	Total
<b>Nilai tercatat-bersih</b>	<b>60.362.921.216</b>				<b>56.422.189.617</b>	<b>Net book value</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Jaringan pipa	100.284.670.494	-	-	2.137.500.010	102.422.170.504	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	10.669.505.331	2.210.736.000	-	682.400.000	13.562.641.331	Pipeline equipment
Ruang operator dan pagar keliling	211.736.500	-	-	-	211.736.500	Operator station and fence
Inventaris kantor	1.218.657.084	154.580.000	199.737.573	-	1.173.499.511	Office equipment
Peralatan survey	20.333.830	-	-	-	20.333.830	Survey equipment
Warning sign dan patok row	68.595.000	87.050.000	-	-	155.645.000	Warning sign and row
Radio komunikasi	31.234.900	-	-	-	31.234.900	Radio communications
Perlengkapan analisa gas	65.087.239	-	-	-	65.087.239	Gases analysis equipment
Penangkal petir	15.000.000	129.280.000	15.000.000	-	129.280.000	Lightning rod
Kendaraan	10.474.008.401	-	3.336.549.500	-	7.137.458.901	Vehicle
Tanah	150.000.000	-	-	-	150.000.000	Vehicle
Sub total	123.208.828.780	2.581.646.000	3.551.287.073	2.819.900.010	125.059.087.717	Subtotal
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Jaringan pipa	1.356.250.005	1.256.250.005	-	(2.137.500.010)	475.000.000	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	907.500.000	1.172.950.000	-	(682.400.000)	1.398.050.000	Pipeline equipment
Proyek Havea II	-	-	-	-	-	Havea Project II
Proyek Havea I	3.206.555.000	-	-	-	3.206.555.000	Havea Project I
Proyek CNG	1.792.673.610	2.893.378.056	-	-	4.686.051.666	CNG Project
Proyek Muba	719.821.913	649.862.028	-	-	1.369.683.941	Muba Project
Proyek Simenggaris	16.999.541	22.960.385	-	-	39.959.926	Simenggaris Project
Proyek Tanjung Api-Api	-	66.446.647	-	-	66.446.647	Tanjung Api-Api Project
Sub total	7.999.800.069	6.061.847.121	-	(2.819.900.010)	11.241.747.180	Subtotal
Total	131.208.628.848	8.643.493.121	3.551.287.073	-	136.300.834.896	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Jaringan pipa	52.380.072.779	6.390.252.843	-	-	58.770.325.622	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	7.971.992.718	1.715.148.602	-	-	9.687.141.320	Pipeline equipment
Ruang operator dan pagar keliling	159.453.686	24.327.125	-	-	183.780.811	Operator station and fence
Inventaris kantor	1.078.264.245	95.176.487	199.737.525	-	973.703.207	Office equipment
Peralatan survey	20.333.829	-	-	-	20.333.829	Survey equipment
Warning sign dan patok row	59.313.749	16.660.417	-	-	75.974.166	Warning sign and row
Radio komunikasi	31.234.902	-	-	-	31.234.902	Radio communications
Perlengkapan analisa gas	62.580.982	2.450.000	-	-	65.030.982	Gases analysis equipment
Penangkal petir	14.999.999	21.546.667	14.999.999	-	21.546.667	Lightning rod
Kendaraan	8.218.585.113	1.226.806.557	3.336.549.495	-	6.108.842.175	Vehicle
Total	69.996.832.002	9.492.368.696	3.551.287.019	-	75.937.913.679	Total
Nilai tercatat-bersih	61.211.796.846				60.362.921.216	Net book value

Penyusutan

Biaya penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation

Depreciation of property, plant and equipment for the years ended September 30, 2020 and 2019 was allocated as follows:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Beban Penyusutan			Depreciation expenses
Beban Distribusi dan Transportasi	6.482.465.410	2.000.889.374	Load distribution and transportation
Beban Administrasi dan Umum	465.055.006	432.791.464	General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>6.947.520.416</b>	<b>2.433.680.838</b>	<b>Total</b>

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset dalam penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2020 terutama terdiri dari Proyek pemasangan jaringan pipa dan perlengkapan jaringan pipa di Proyek Havea I dan Proyek CNG.

persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian proyek Havea I dan CNG pada tanggal 30 September 2020 adalah 80% dan diperkirakan akan selesai tahun 2020.

Aset dalam penyelesaian Proyek Muba dan Simenggaris masih dalam tahap studi kelayakan.

**Hal lain-lain**

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, aset tetap Perusahaan berupa jaringan pipa dan perlengkapannya telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2020 dan 2019 dengan jumlah yang sama yaitu: Rp 18.261.643.014 dan USD17.501.442,06. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 telah diasuransikan secara memadai.

Atas aset tetap yang dimiliki Perusahaan berupa jaringan pipa gas berikut perlengkapan pendukungnya dijamin ke pihak lain. (catatan 17b)

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Manajemen telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

**12. UTANG USAHA**

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
<u>US Dolar</u>		
PT Medco E & P Indonesia (30 September 2020 USD 3.468.482,96 ; 31 Desember 2019 USD 1.470.119,54)	51.742.828.797	20.436.131.726
	<b>51.742.828.797</b>	<b>20.436.131.726</b>
<u>Rupiah</u>		
PT Sertifikasi Raharja Indonesia	-	-
PT Intan Giri Abadi	1.159.459.801	-
PT Dua Putra Jaya Raya	-	-
	1.159.459.801	-
<b>Total</b>	<b>52.902.288.598</b>	<b>20.436.131.726</b>

Utang kepada PT Medco E&P Indonesia per 30 September 2020 merupakan utang atas pembelian gas bulan September 2020 dan Gas make up yang belum dibayar bulan September 2018 sampai dengan September 2020.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

**Construction in progress**

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as at September 30, 2020 mainly comprised of pipelines and pipeline equipment installation in the Havea I and CNG Projects.

The percentage of completion for construction in progress of the Havea I and CNG Projects as at September 30, 2020 was 80% and estimated to be completed in 2020.

Assets in the completion of the Muba and Simenggaris Projects are still in the feasibility study stage.

**Other matters**

As of September 30, 2020 and 2019, the Company's fixed assets in the form of pipelines and equipment were insured against all risks of damage, with coverage for 2020 and 2019 with a same value that is; Rp18,261,643,014 dan USD17,501,442.06. The Company's management believes that the fixed assets as at September 30, 2020 and 2019 were adequately insured.

Fixed assets owned by the Company in the form of pipeline gas supplies following its supporters pledged collateral to the third parties.(note 17b)

Management has reassessed the estimated useful lives, depreciation methods and residual values at the end of each reporting period.

The Company's management believes that there are no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the date of the statement of financial position.

**12. TRADE PAYABLES**

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>
<b>Third parties</b>		
<u>US Dollar</u>		
PT Medco E & P Indonesia (September 30, 2020 USD 3,468,482.96 ; December 31, 2019 USD 1,470,119.54)	51.742.828.797	20.436.131.726
	<b>51.742.828.797</b>	<b>20.436.131.726</b>
<u>Rupiah</u>		
PT Sertifikasi Raharja Indonesia	-	-
PT Intan Giri Abadi	1.159.459.801	-
PT Dua Putra Jaya Raya	-	-
	1.159.459.801	-
<b>Total</b>	<b>52.902.288.598</b>	<b>20.436.131.726</b>

Payable to PT Medco E&P Indonesia to PT Medco EP Indonesia as of September 30, 2020 is the debt on September 2020 gas purchase and unpaid Gas make up from September 2018 to September 2020.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PENGANGKUTAN GAS

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
PT Pertamina Gas	592.340.224	1.981.700.982
<b>Total</b>	<b>592.340.224</b>	<b>1.981.700.982</b>

Utang pengangkutan gas PT Pertamina Gas per 30 September 2020 sebesar Rp 592.340.224, utang tersebut merupakan pengangkutan gas yang digunakan di bulan September 2020.

13. PAID UP TOLL FEE GAS

	31 Desember/ December 2019
PT Pertamina Gas	1.981.700.982
<b>Total</b>	<b>1.981.700.982</b>

Toll fee gas payables PT Pertamina Gas as of September 30, 2020 is Rp 592,340,224, that payables are a Toll fee gas used in September 2020.

14. UTANG PENYERAHAN GAS

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
PT. Hoktong 1	1.150.152.290	2.066.771.071
PT. Remco	1.216.745.198	991.194.680
PT Havea MK	1.319.808.886	697.139.181
PT. Aneka Bumi Pratama	2.935.004.317	943.735.832
PT Sunan Rubber	952.748.811	461.487.483
PT Hoktong 2	793.592.398	406.296.760
PT. Tanjung Enim Lestari	-	318.755.351
PT Gajah Ruku	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>8.368.051.900</b>	<b>5.885.380.358</b>

Analisis mutasi saldo utang penyerahan gas adalah sebagai berikut:

PT Hoktong 1

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)
Saldo awal	1.907,68599	21.614,08	342.075.492
Penambahan	5.361,03297	62.563,25	940.516.465
Pengurangan	(738,58912)	(8.619,34)	(132.439.635)
Saldo akhir	6.530,12984	75.558,00	1.150.152.322
Penyesuaian			(31)
Utang penyerahan Gas	6.530,12984	75.558,00	1.150.152.290

PT. Remco

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)
Saldo awal	4.172,23703	50.150,29	748.142.013
Penambahan	3.694,98245	43.652,99	648.231.759
Pengurangan	(1.001,75255)	(12.041,07)	(179.628.617)
Saldo akhir	6.865,46693	81.562,22	1.216.745.154
Penyesuaian			44
Utang penyerahan Gas	6.865,46693	81.562,22	1.216.745.198

PT Havea MK

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)
Saldo awal	2.721,16013	33.198,15	495.250.055
Penambahan	5.098,65387	60.928,91	908.937.535
Pengurangan	(463,61997)	(5.656,16)	(84.378.649)
Saldo akhir	7.356,19403	88.470,90	1.319.808.941
Penyesuaian			(55)
Utang penyerahan Gas	7.356,19403	88.470,90	1.319.808.886



PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG PENYERAHAN GAS (lanjutan)

14. PAID UP GAS PAYABLES (continued)

PT. Aneka Bumi Pratama

PT. Aneka Bumi Pratama

	<b>volume/ volume (MMBTU)</b>	<b>Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)</b>	<b>Ekuivalen/ equivalent (Rp)</b>	
Saldo awal	12.348,66101	148.677,88	2.217.976.592	Beginning balance
Penambahan	7.459,49579	87.872,86	1.310.887.332	Additions
Pengurangan	(3.306,33360)	(39.808,26)	(593.859.571)	Disposals
Saldo akhir	16.501,82320	196.742,48	2.935.004.353	Ending balance
Penyesuaian			(36)	Adjustment
Utang penyerahan Gas	16.501,82320	196.742,48	2.935.004.317	Delivery gas payables

PT Sunan Rubber

PT Sunan Rubber

	<b>volume/ volume (MMBTU)</b>	<b>Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)</b>	<b>Ekuivalen/ equivalent (Rp)</b>	
Saldo awal	5.932,09986	71.303,84	1.063.710.690	Beginning balance
Penambahan	1.818,50766	21.385,65	319.031.128	Additions
Pengurangan	(2.397,98457)	(28.823,77)	(429.993.068)	Disposals
Saldo akhir	5.352,62295	63.865,72	952.748.749	Ending balance
Penyesuaian			62	Adjustment
Utang penyerahan Gas	5.352,62295	63.865,72	952.748.811	Delivery gas payables

PT Hoktong 2

PT Hoktong 2

	<b>volume/ volume (MMBTU)</b>	<b>Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)</b>	<b>Ekuivalen/ equivalent (Rp)</b>	
Saldo awal	5.564,73580	67.889,78	1.012.779.690	Beginning balance
Penambahan	1.245,47097	14.646,74	218.500.047	Additions
Pengurangan	(2.404,88045)	(29.339,54)	(437.687.280)	Disposals
Saldo akhir	4.405,32632	53.196,97	793.592.456	Ending balance
Penyesuaian			(58)	Adjustment
Utang penyerahan Gas	4.405,32632	53.196,97	793.592.398	Delivery gas payables

PT Gajah Ruku

PT Gajah Ruku

	<b>volume/ volume (MMBTU)</b>	<b>Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)</b>	<b>Ekuivalen/ equivalent (Rp)</b>	
Saldo awal	2.395,72753	29.227,88	436.021.452	Beginning balance
Penambahan	889,84836	10.633,69	158.633.356	Additions
Pengurangan	(3.285,57590)	(39.861,56)	(594.654.808)	Disposals
Saldo akhir	(0)	-	-	Ending balance
Penyesuaian			-	Adjustment
Utang penyerahan Gas	(0)	-	-	Delivery gas payables

15. UTANG PIHAK BERELASI NON-USAHA

15. BANK PAYABLE AND OTHER FINANCIAL

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>	
Pihak berelasi			Third related
PT Mulya Tara Mandiri	2.892.000.000	-	PT Mulya Tara Mandiri
<b>Jumlah</b>	<b>2.892.000.000</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. BEBAN AKRUAL**

	<b>30 September/ September 2020</b>
BPJS Ketenagakerjaan	6.147.605
Lainnya	258.396.526
<b>Jumlah</b>	<b>264.544.131</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

	<b>31 Desember/ December 2019</b>
	8.678.631
	8.396.526
<b>Total</b>	<b>17.075.157</b>

BPJS Ketenagakerjaan

**Total**

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

	<b>30 September/ September 2020</b>
PT Bank Victoria	14.678.678.735
<b>Total</b>	<b>14.678.678.735</b>

**17. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<b>31 Desember/ December 2019</b>
	14.643.818.787
<b>Total</b>	<b>14.643.818.787</b>

PT Bank Victoria

**Total**

Fasilitas kredit diberikan oleh PT Bank Victoria International Tbk, kepada PT Mitra Energi Persada, Tbk dengan plafond fasilitas sebesar Rp. 12.000.000.000,- (Dua belas milyar rupiah) untuk modal kerja dalam bidang usaha perdagangan dan distribusi gas alam, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun, suku bunga 14% p.a. Berdasarkan surat Bank Victoria No. 648/SNY-SK/PMH/X/17 suku bunga diturunkan menjadi 12% p.a.

Credit facility given by PT Bank Victoria International Tbk. For PT. Mitra Energi Persada Tbk at loan plafond up to Rp12,000,000,000 (twelve billion rupiah) which purpose for working capital of trading and natural gas distribution business, with a tenor of 1 (one) year, and interest rate at 14%.p.a. Based on Bank Victoria's letter No. 648 / SNY-SK / PMH / X / 17 interest rate decreased to 12% p.a.

**18. UTANG JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN**

	<b>30 September/ September 2020</b>
PT Bank OCBC NISP	666.666.668
BCA Finance	-
<b>Total</b>	<b>666.666.668</b>

**18. CURRENT MATURITIES OF LONG-TERM LIABILITIES**

	<b>31 Desember/ December 2019</b>
	2.129.555.632
	107.595.700
<b>Total</b>	<b>2.237.151.332</b>

PT Bank OCBC NISP  
BCA Finance

**Total**

Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam setahun pada PT Bank OCBC NISP per 30 September 2020 Rp 666.666.668,-, adalah penambahan pinjaman dari PT Bank OCBC yang merupakan reimburse atas biaya perawatan atau pemeliharaan saluran pipa gas termasuk peralatan-peralatannya. Pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dengan tingkat bunga tahunan sebesar 10,75%. bunga terutang secara bulanan yang dihitung sejak tanggal penarikan yaitu 20 Maret 2020.

Long-term debt which will mature in one year at PT Bank OCBC NISP as of September 30, 2020 Rp 666,666,668, -, is an additional loan from PT Bank OCBC which is a reimbursement the cost of maintenance of gas pipelines including equipments. This loan is denominated in Rupiah with an annual interest rate of 10.75%. interest is payable monthly which is calculated from the withdrawal date on March 20, 2020.

Berdasarkan akta perubahan perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP No. 85, Fasilitas kredit mendapatkan penambahan sebesar Rp8.000.000.000 (Delapan Milyar Rupiah) dan jangka waktu fasilitas sampai Maret 2023.

Based on the deed of amendment to the loan agreement with PT Bank OCBC NISP No. 85, the credit facility received an addition of Rp.8,000,000,000 (Eight Billion Rupiah) and the term of the facility until March 2023.

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun pada BCA Finance per 30 September 2020 terdiri atas sewa pembiayaan pembelian 2 mobil Pajero Sport dan 1 mobil Mercedes Benz GLC 250 Exclusive yang diangsur setiap bulan dengan kisaran suku bunga 3,60% flat p.a. Jaminan yang diberikan yaitu berupa BPKB mobil yang dibiayai oleh BCA Finance ini telah lunas.

Long-term debt maturing in one year at BCA Finance as of September 30, 2020 consists of financing leases for the purchase of 2 Pajero Sport cars and 1 Mercedes Benz GLC 250 Exclusive car that is paid monthly with an interest rate of 3.60% flat p.a. The collateral provided in the form of a car BPKB funded by BCA Finance has been paid off.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>
Lainnya	6.539.088.000	6.539.088.000
<b>Total</b>	<b>6.539.088.000</b>	<b>6.539.088.000</b>

Utang lainnya merupakan utang kepada KPKLN, Notaris Yanuar Bey & Rekan sejak tahun lalu yang belum diselesaikan per 30 September 2020.

Utang KPKLN adalah estimasi pencadangan perhitungan atas denda keterlambatan laporan keuangan sama dengan halnya utang notaris, akan diperhitungkan dan diklarifikasi dengan pihak-pihak terkait. Sehingga dicapai suatu kesepakatan bersama.

**19. OTHERS OF SHORT-TERM LIABILITIES**

	<b>31 Desember/ December 2019</b>	
	6.539.088.000	Others
<b>Total</b>	<b>6.539.088.000</b>	<b>Total</b>

Other debt is owed to KPKLN, Notary Yanuar Bey & Partners since last year that have not been completed by September 30, 2020.

Debt KPKLN is an estimated reserve calculation of fines of late financial statements similar to notary debts, will be calculated and clarified with the parties concerned. So as to achieve a mutual agreement.

**20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA**

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>
Pihak ketiga		
PT Bank OCBC NISP	6.000.000.000	-
<b>Total</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>-</b>

Pada tahun 2020 berdasarkan akta perubahan perjanjian pinjaman no. 85 tanggal 13 Maret 2020 terdapat penambahan fasilitas kredit kepada PT Bank OCBC NISP:

- a. Reimburse atas biaya perawatan atau pemeliharaan saluran pipa gas termasuk peralatan-peralatannya sebesar Rp 8.000.000.000,-
- b. SBLC kepada PT Medco E&P Indonesia dan PT Pertamina Gas. Fasilitas limit USD 3.000.000

Debitur wajib menyerahkan kepada Bank memorandum of understanding atau Letter of Intent (LOI) untuk perpanjangan kontrak dengan minimum jangka waktu (tenor) adalah 3 (tiga) tahun dan minimum volume atas kontrak yang sudah ada dengan customer sebagai berikut:

PT Medco E&P Indonesia  
PT Pertamina Gas  
PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper  
PT Havea MK  
PT Gajah Ruku  
PT Hoktong  
PT Remco  
PT Sunan Rubber  
PT Aneka Bumi Pratama

**20. BANK PAYABLE AND OTHER FINANCIAL**

	<b>31 Desember/ December 2019</b>	
	-	Third parties
	-	PT Bank OCBC NISP
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

On year 2020, based on the deed of amendment to the loan agreement no. 85 dated March 13, 2020, there were additional credit facilities to PT Bank OCBC NISP:

- a. Reimbursement the cost of maintenance gas pipelines including the equipments of Rp. 8,000,000,000
- b. Payment guarantee for PT Medco E&P Indonesia and PT Pertamina Gas. Facility limit USD 3,000,000

he Borrower must submit to the Bank a memorandum of understanding or LOI for the extension of the contract with a minimum tenor of 3 (three) years and the minimum volume of the existing contract with the customer as follows:

PT Medco E&P Indonesia  
PT Pertamina Gas  
PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper  
PT Havea MK  
PT Gajah Ruku  
PT Hoktong  
PT Remco  
PT Sunan Rubber  
PT Aneka Bumi Pratama

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2020 dihitung berdasarkan PSAK 24 "Imbalan Kerja" oleh aktuaris independen, PT Mitra Aktuarial Solusi (31 Desember 2017: PT Mitra Aktuarial Solusi), seperti yang disajikan pada laporannya tertanggal 7 Januari 2019 (31 Desember 2017: 15 Maret 2018)

Rincian kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>	
Imbalan pensiun	3.342.273.564	3.494.753.064	<i>Pension benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.342.273.564</b>	<b>3.494.753.064</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>	
Nilai Kini Kewajiban			<i>Present Value of Liabilities</i>
Imbalan Pasti Awal Periode	4.205.119.671	4.205.119.671	<i>On a Defined Benefit Beginning Period</i>
Nilai wajar aset program	(710.366.607)	(710.366.607)	<i>Fair value of plan assets</i>
Status Pendanaan	3.494.753.064	3.494.753.064	<i>Funding Status</i>
Biaya Jasa Lalu yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognized Past Service Cost</i>
Keuntungan (kerugian) Aktuarial yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognized Gain (loss) Actuarial</i>
<b>Kewajiban (aktiva) yang diakui di laporan posisi keuangan</b>	<b>3.494.753.064</b>	<b>3.494.753.064</b>	<b>Liabilities (assets) recognized in the statement of financial position</b>

Mutasi nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti yang didanai pada periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>	
Saldo awal	3.494.753.064	2.280.429.955	<i>Opening balance</i>
Biaya jasa kini	-	602.667.187	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	-	181.106.168	<i>Interest cost</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial neto	-	598.554.254	<i>Net actuarial gain (loss)</i>
Pembayaran Manfaat	-	(60.025.000)	<i>Benefit paid</i>
Pembayaran iuran	(152.479.500)	(107.979.500)	<i>Contribution paid</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.342.273.564</b>	<b>3.494.753.064</b>	<b>Total</b>

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

**21. EMPLOYEE BENEFITS**

The employee benefits liability as at September 30, 2019 were calculated in accordance with SFAS 24 "Employee Benefits" by an independent actuary, PT Mitra Aktuarial Solusi (December 31, 2017: PT Mitra Aktuarial Solusi), as stated in its reports dated January 7, 2019 (December 31, 2017: March 15, 2018).

The details of employee benefit obligations are as follows:

The amounts recognised in consolidated statements of financial position were determined as follows:

Movements in the present value of funded defined benefits obligations in the current period/year were as follows:

Amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income in respect of the post-employment benefits are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Biaya jasa kini	-	602.667.187	Current service cost
Beban bunga	-	181.106.168	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial neto	-	-	Net actuarial gain (loss)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>783.773.355</b>	<b>Total</b>

Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in the consolidated other comprehensive income in respect of actuarial gain (loss) are as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	(966.536.962)	(517.621.271)	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial neto tahun berjalan	-	(598.554.254)	Net actuarial gain (loss)
Pajak yg berkaitan dengan keuntungan/(kerugian) aktuarial	-	120.474.802	Taxes for actuarial gain/(loss)
Keuntungan (kerugian) aktuarial neto tahun berjalan setelah pajak	-	(448.915.691)	Net actuarial gain/(loss) after taxes
Penyesuaian keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	Actuarial gain (loss) adjustment
<b>Jumlah</b>	<b>(966.536.962)</b>	<b>(966.536.962)</b>	<b>Total</b>
Kepentingan non pengendali	-	-	
<b>Saldo akhir</b>	<b>(966.536.962)</b>	<b>(966.536.962)</b>	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat estimasi kewajiban imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut :

On September 30, 2020 and 2019, the Company recorded the estimated employee benefits liability based on actuarial calculation using the "Projected Unit Credit" and the following assumptions:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto per tahun*	7,15 % & 7,73%	7,15 % & 7,73%	Discount rate per year
Hasil yang diharapkan dari aset program	0%	0	Expected return on plan assets
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI III	TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Metode aktuarial	Projected Unit Credit	Projected Unit	Actuarial method
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age
Metode amortisasi	Straight line	Straight line	Amortization method
Periode amortisasi	Rata-rata sisa masa kerja / The expected average remaining service years	Rata-rata sisa masa kerja / The expected average remaining service years	Amortization period

\* MEP 2019: 7,15% (2018: 8,08%)

\* MEB 2019: 7,73% (2018: 8,40%)

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Analisis sensitivitas

Kemungkinan adanya perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dengan asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini.

Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan terhadap liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligations by the amount shown below.

The effect of a 1% movement on the discount rate and salaries growth rate to the pension benefits obligation is as follows:

Tingkat diskonto / Discount rate	PVDBO	Biaya Jasa Kini / Current Service Cost		
<b>MEP</b>				
7,15%	1,471,403,881	333,021,306		
6.15% (Decreased 1%)	1,567,132,703	360,335,261		
8.15% (Increased 1%)	1,385,699,127	308,651,321		
<b>MEB</b>				
7.73%	2,733,715,790	269,645,881		
6.73% (Decreased 1%)	3,140,286,191	311,510,077		
8.73% (Increased 1%)	2,388,606,672	234,364,938		
Tingkat kenaikan gaji / Salary Increased	PVDBO	Biaya Jasa Kini / Current Service Cost		
<b>MEP</b>				
8%	1,471,403,881	333,021,306		
7% (Decreased 1%)	1,387,395,697	309,136,249		
9% (Increased 1%)	1,563,278,991	359,230,373		
<b>MEB</b>				
10%	2,733,715,790	269,645,881		
9% (Decreased 1%)	2,393,608,315	234,878,124		
11% (Increased 1%)	3,125,817,670	310,012,077		
Jatuh Tempo Pensiun (Perkiraan - tidak Didiskon) / Pension Maturity (Estimated - not Discounted)	Manfaat Pensiun / Pension Benefit		Persentase / Percentage	
	MEP	MEB	MEP	MEB
Kurang 1 Tahun / Less than 1 Year	445.280.000	-	4,67%	0,00%
Antara 1 Tahun - 2 Tahun / Between 1 Year - 2 Years	344.080.000	115.368.000	3,61%	0,35%
Antara 2 Tahun - 5 Tahun / Between 2 Years - 5 Years	-	-	0,00%	0,00%
Lebih dari 5 Tahun / More than 5 Years	8.743.070.715	32.748.456.244	91,72%	99,65%
Jumlah/Total	9.532.430.715	32.863.824.244	100,00%	100,00%

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020, berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek daftar pemegang saham diatas 5% adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's shareholders on September 30, 2020, based on securities administration bureau reports the register of shareholders above 5% as follows:

30 September/September 2020			
Seri A			
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total
Modal dasar	19.040.000	14.750	280.840.000.000
Modal ditempatkan dan disetor:			
Masyarakat	4.794.115	14.750	70.713.196.250
PT Mulya Tara Mandiri	805.885	14.750	11.886.803.750
<b>Jumlah</b>	<b>5.600.000</b>		<b>82.600.000.000</b>
			<i>Authorized capital Issued and paid in capital: Public PT Mulya Tara Mandiri</i>
			<b>Total</b>
Seri B			
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total
Modal dasar	30.000.000	472	14.160.000.000
Modal ditempatkan dan disetor:			
Masyarakat	25.000.000	472	11.800.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>25.000.000</b>		<b>11.800.000.000</b>
			<i>Authorized capital Issued and paid in capital: Public</i>
			<b>Total</b>
30 September/September 2020			
Seri C			
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total
Modal dasar	2.666.666.668	177	472.000.000.236
Modal ditempatkan dan disetor:			
PT Mulya Tara Mandiri	507.195.512	177	89.773.605.624
Shizuoka Gas Co.,LTD	52.295.001	177	9.256.215.177
PT Global Perkasa Investindo	52.295.000	177	9.256.215.000
Masyarakat	54.881.155	177	9.713.964.435
<b>Jumlah</b>	<b>666.666.668</b>		<b>118.000.000.236</b>
			<i>Authorized capital Issued and paid in capital: PT Mulya Tara Mandiri Shizuoka Gas Co.,LTD PT Global Perkasa Investindo Public</i>
			<b>Total</b>
<b>Jumlah Modal Saham</b>			<b>Total Share Capital</b>
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Total saham/ Number of shares	Total/
Modal dasar		2.715.706.668	767.000.000.236
Modal ditempatkan dan disetor:			
PT Mulya Tara Mandiri	72,86%	508.001.397	101.660.409.374
Shizuoka Gas Co.,LTD	7,50%	52.295.001	9.256.215.177
PT Global Perkasa Investindo	7,50%	52.295.000	9.256.215.000
Masyarakat	12,14%	84.675.270	92.227.160.685
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>697.266.668</b>	<b>212.400.000.236</b>
			<i>Authorized capital Issued and paid in capital: PT Mulya Tara Mandiri Shizuoka Gas Co.,LTD PT Global Perkasa Investindo Public</i>
			<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2019

Seri A			
Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total	
Modal dasar	19.040.000	14.750	280.840.000.000
Modal ditempatkan dan disetor:			Authorized capital
Masyarakat	4.794.115	14.750	Issued and paid in capital:
PT Mulya Tara Mandiri	805.885	14.750	Public
<b>Jumlah</b>	<b>5.600.000</b>		<b>PT Mulya Tara Mandiri</b>
		<b>82.600.000.000</b>	<b>Total</b>
Seri B			
Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total	
Modal dasar	30.000.000	472	14.160.000.000
Modal ditempatkan dan disetor:			Authorized capital
Masyarakat	25.000.000	472	Issued and paid in capital:
<b>Jumlah</b>	<b>25.000.000</b>		Public
		<b>11.800.000.000</b>	<b>Total</b>
Seri C			
Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total	
Modal dasar	2.666.666.668	177	472.000.000.236
Modal ditempatkan dan disetor:			Authorized capital
PT Mulya Tara Mandiri	507.195.512	177	Issued and paid in capital:
Shizuoka Gas Co.,LTD	52.295.001	177	PT Mulya Tara Mandiri
PT Global Perkasa Investindo	52.295.000	177	Shizuoka Gas Co.,LTD
Masyarakat	54.881.155	177	PT Global Perkasa Investindo
<b>Jumlah</b>	<b>666.666.668</b>		Public
		<b>118.000.000.236</b>	<b>Total</b>
Jumlah Modal Saham			Total Share Capital
Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Total saham/ Number of shares	Total/	
Modal dasar	2.715.706.668	767.000.000.236	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor:			Issued and paid in capital:
PT Mulya Tara Mandiri	72,86%	508.001.397	PT Mulya Tara Mandiri
Shizuoka Gas Co.,LTD	7,50%	52.295.001	Shizuoka Gas Co.,LTD
PT Global Perkasa Investindo	7,50%	52.295.000	PT Global Perkasa Investindo
Masyarakat	12,14%	84.675.270	Public
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>697.266.668</b>	<b>212.400.000.236</b>
			<b>Total</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN			23. TAXATION
a. Pajak dibayar dimuka			a. Prepaid tax
	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>	
<b>Entitas Induk</b>			<b>Parent</b>
Pajak penghasilan badan	147.000.000	-	Corporate income tax
PPN	49.885.469	234.238.689	VAT
Jumlah	196.885.469	234.238.689	Total
<b>Entitas Anak</b>			<b>Parent</b>
Pajak penghasilan badan	480.797.912	2.644.500.889	Corporate income tax
Jumlah	480.797.912	2.644.500.889	Total
<b>Jumlah pajak dibayar dimuka</b>	<b>677.683.381</b>	<b>2.878.739.578</b>	<b>Total prepaid tax</b>
b. Utang pajak			b. Taxes payable
	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>31 Desember/ December 2019</b>	
<b>Entitas Induk</b>			<b>Parent</b>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	21.312.229	1.666.666	Article 21
Pasal 23/26	3.250.879	-	Article 23/26
Pasal 4(2)	0	12.578.278	Article 25/29
PPN	-	743.085.002	VAT
<b>Jumlah</b>	<b>24.563.108</b>	<b>757.329.947</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan Pasal 25	735.580.130	3.258.005.822	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	159.496	544.897	Article 21
Pasal 23/26	69.593.321	20.509.707	Article 23/26
Pasal 4 (2)	-	-	Article 4 (2)
<b>Jumlah</b>	<b>805.332.948</b>	<b>3.279.060.426</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>829.896.056</b>	<b>4.036.390.373</b>	<b>Total</b>
c. Beban (manfaat) pajak penghasilan			c. Income tax expense (benefit)
	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>30 September/ September 2019</b>	
Pajak kini	3.889.161.162	5.467.340.738	Current tax
Pajak tangguhan	(2.098.293.923)	159.976.906	Deferred tax
<b>Jumlah</b>	<b>1.790.867.239</b>	<b>5.627.317.644</b>	<b>Total</b>

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the consolidated profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to the profits of consolidated entity as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (benefit) (Continued)

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	4.029.838.694	16.297.435.663	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif 25%	1.007.459.674	4.074.358.916	Income tax calculated at 25%
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Pendapatan keuangan			Finance income
dikenakan pajak final	(12.410.775)	(9.358.805)	subject to final tax
Beban/(keuntungan) yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	600.894.606	1.562.317.534	Expenses/(income) not deductible for tax purposes
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	-	Deferred tax assets adjustment from prior year
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>1.595.943.504</b>	<b>5.627.317.644</b>	<b>Income tax expense</b>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax as shown in the profit or loss and estimated fiscal loss of the Company for periods ended on September 30, 2020 and 2019 is as follows:

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	4.029.838.694	16.297.435.663	Income before income tax
Penyesuaian untuk eliminasi	(12.727.018.892)	(25.820.253.900)	Elimination adjustment
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(8.697.180.198)	(9.522.818.236)	Income before income tax - the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	Provision for receivables impairment
Liabilitas imbalan kerja	-	-	Employee benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	304.073.154	1.611.293.473	Non-deductible expenses for tax purpose
Pendapatan bunga dikenakan pajak final - neto	(68.650)	(73.643)	Interest income subject to final tax - net
	304.004.504	1.611.219.830	
<b>Taksiran rugi fiskal Perusahaan</b>	<b>(8.393.175.694)</b>	<b>(7.911.598.407)</b>	<b>Estimated fiscal loss the Company</b>
Perhitungan pajak penghasilan pada tarif 25%	(8.393.176.000)	(7.911.598.000)	Computation of corporate income tax at 25% tax rate
Beban pajak kini - Induk	-	-	Current income tax - parents
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - Induk:	-	-	Less prepaid income taxes - parents:
Pasal 23	-	-	Article 23
	-	-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**23. TAXATION (Continued)**

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (benefit) (Continued)

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
Lebih bayar pajak penghasilan badan Periode berjalan - Induk	-	-	Corporate income tax overpayment Current period - parents
Beban pajak kini - entitas anak	3.694.237.428	5.467.340.738	Current income tax - subsidiaries
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - entitas anak: Pasal 25	-	-	Less prepaid income taxes - subsidiaries: Article 25
	<u>3.694.237.428</u>	<u>5.467.340.738</u>	
Lebih bayar pajak penghasilan badan Periode berjalan - Entitas anak	-	-	Corporate income tax overpayment Current period - subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan – Konsolidasian	-	-	Corporate income tax overpayment - Consolidated
Kurang bayar pajak penghasilan badan Periode berjalan - Entitas anak	3.694.237.428	5.467.340.738	Corporate income tax underpayment Current period - subsidiaries
Kurang bayar pajak penghasilan badan – Konsolidasian	<u>3.694.237.428</u>	<u>5.467.340.738</u>	Corporate income tax underpayment - Consolidated

Jumlah rugi fiskal adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah ini mungkin akan disesuaikan ketika SPT dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

The amount of fiscal loss is based on preliminary calculations. The amounts may be adjusted when the Annual tax Returns are filed to or assessed by the tax authorities.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	30 September/September 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensif income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Induk</b>					<b>Parents</b>
Kewajiban imbalan pascakerja	323.777.846	-	-	323.777.846	Post-employment benefit obligation
Penyisihan penurunan nilai piutang	677.105.998	-	-	677.105.998	Provision for receivables impairment
Rugi fiskal	3.370.671.555	2.098.293.923	-	5.468.965.478	Fiscal losses
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	<u>4.371.555.398</u>	<u>2.098.293.923</u>	<u>-</u>	<u>6.469.849.322</u>	Total deferred tax assets / (liabilities)
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	-	-	-	-	Difference between commercial and tax basis of property
Provisi penurunan nilai Kewajiban imbalan pascakerja	549.910.421	-	-	549.910.421	Provision for impairment Post-employment benefit obligation
Penyisihan penurunan nilai piutang	9.553.251.207	-	-	9.553.251.207	Provision for receivables impairment
Pendapatan ditangguhkan	-	-	-	-	Deferred income
Rugi fiskal	-	-	-	-	Fiscal losses
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	<u>10.103.161.628</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.103.161.628</u>	Total deferred tax assets / (liabilities)
<b>Konsolidasian</b>					<b>Consolidated</b>
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	<u>14.474.717.026</u>	<u>2.098.293.923</u>	<u>-</u>	<u>16.573.010.948</u>	Total deferred tax assets / (liabilities)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

31 Desember/December 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensif income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Induk</b>					<b>Parents</b>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(12)	12	-	-	Difference between commercial and tax basis of property
Kewajiban imbalan pascakerja	219.758.594	89.437.371	14.581.881	323.777.846	Post-employment benefit obligation
Penyisihan penurunan nilai piutang	677.105.998	-	-	677.105.998	Provision for receivables impairment
Rugi fiskal	2.586.847.582	783.823.972	-	3.370.671.555	Fiscal losses
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	3.483.712.163	873.261.355	14.581.881	4.371.555.398	Total deferred tax assets / (liabilities)
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Kewajiban imbalan pascakerja	350.348.895	64.504.843	135.056.683	549.910.421	Post-employment benefit obligation
Penyisihan penurunan nilai piutang	9.455.663.227	97.587.979	-	9.553.251.207	Provision for receivables impairment
Pendapatan yang ditangguhkan	-	-	-	-	Advances for coal loading
Rugi fiskal	2.137.876.508	(2.137.876.508)	-	-	Fiscal losses
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	11.943.888.630	(1.975.783.687)	135.056.683	10.103.161.628	Total deferred tax assets / (liabilities)
<b>Konsolidasian</b>					<b>Consolidated</b>
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	15.427.600.793	(1.102.522.332)	149.638.564	14.474.717.025	Total deferred tax assets / (liabilities)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realisable in future years.

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within a certain period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PENDAPATAN**

Revenue ini merupakan hasil penjualan gas, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>30 September/ September 2019</b>
PT Tanjung Enim Lestari	102.885.134.186	99.965.171.627
PT Aneka Bumi Pratama	10.482.656.637	15.057.340.538
PT Gajah Ruku	9.219.737.954	8.565.653.252
PT Remco	5.118.816.556	4.511.049.556
PT Sunan Rubber	3.554.982.990	3.681.140.351
PT Hoktong	4.389.658.201	4.610.842.987
PT Hoktong 2	8.909.783.994	7.503.636.063
PT. Havea MK II	3.304.776.921	3.743.645.553
<b>Jumlah</b>	<b>147.865.547.438</b>	<b>147.638.479.926</b>

**24. REVENUE**

This account is the result of gas sales, with details as follows:

PT Tanjung Enim Lestari
PT Aneka Bumi Pratama
PT Gajah Ruku
PT Remco
PT Sunan Rubber
PT Hoktong
PT Hoktong 2
PT. Havea MK II
<b>Total</b>

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>30 September/ September 2019</b>
Pembelian Gas - PT Medco E & P Indonesia	99.582.931.351	94.490.566.784
Pengangkutan gas	10.396.456.906	9.100.844.834
<b>Jumlah</b>	<b>109.979.388.257</b>	<b>103.591.411.618</b>

**25. COST OF GOODS SOLD**

Gas purchase - PT Medco E & P Indonesia
Gas transport
<b>Total</b>

**26. PENDAPATAN LAINNYA**

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>30 September/ September 2019</b>
Penghapusan Paid Up Gas	742.654.883	7.884.255.565
Laba selisih kurs	21.993.188.344	4.314.179.770
Jasa Giro	62.031.861	43.919.110
Pendapatan lain lain	111.043.645	1.860.768.449
<b>Jumlah</b>	<b>22.908.918.733</b>	<b>14.103.122.894</b>

**26. OTHERS REVENUE**

Disposal of Paid Up Gas
Foreign exchange gain - net
Interest from current account
Other income
<b>Total</b>

Pendapatan paid up gas adalah sejumlah gas yang telah dibayar tetapi sudah tidak dapat diambil oleh pembeli, sesuai dalam perjanjian apabila dalam jangka waktu tertentu tidak diambil oleh pembeli, maka paid up gas akan hangus dan diakui sebagai pendapatan oleh perusahaan.

Paid up gas income is the amount of gas that has been paid but has not been taken by the buyer and in accordance with the agreement if the buyer does not take a certain period of time, the paid up gas will be forfeited and recognized as income by the company.

**27. BEBAN USAHA**

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>30 September/ September 2019</b>
Beban Penjualan Pemasaran	972.974.182	1.702.571.245
	972.974.182	1.702.571.245

**27. OPERATING EXPENSES**

Selling Expenses Pemasaran
-------------------------------

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>27. BEBAN USAHA (lanjutan)</b>	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>30 September/ September 2019</b>	<b>27. OPERATING EXPENSES (continued)</b>
<b>Beban Distribusi &amp; Transportasi</b>			<b>Load Distribution &amp; Transportation</b>
Penyusutan	6.482.465.410	6.156.562.511	Depreciation
Pemeliharaan dan perbaikan jaringan pipa gas	3.753.430.685	3.514.316.050	Maintenance and repair gas pipelines
SKPP	385.267.361	462.424.504	SKPP
Sewa	619.715.094	421.582.644	Rent
Analisa gas	711.018.000	760.237.500	Gas analytical
Asuransi	313.961.114	294.691.194	Insurance
<b>Beban Distribusi &amp; Transportasi</b>			<b>Load Distribution &amp; Transportation</b>
Gaji dan upah			Salaries and payroll
Gaji	482.062.500	513.562.500	Salaries
Pengobatan	73.978.500	62.325.000	treatment
Uang makan	35.580.000	39.960.000	Meal allowance
Tunjangan transportasi	65.600.000	66.600.000	Transport allowance
Beban kantor	89.846.728	122.005.813	Office supplies
Transportasi	11.378.059	24.389.682	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	77.105.000	83.767.630	Maintenance and repair
Representasi, jamuan dan sumbangar	50.906.202	99.774.477	Representation, entertainment and donations
Perizinan	-	91.984.800	Licensing
Perjalanan dinas	10.746.800	12.300.000	Official travel
Kalibrasi	1.223.708.333	508.445.578	Calibration
Pesangon	-	15.525.000	Severance
Biaya Operasional	59.851.909	612.932.290	Operation Cost
	<b>14.500.184.194</b>	<b>13.863.387.174</b>	
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji direksi	3.078.000.000	3.078.000.000	Salaries of directors
Gaji komisaris	675.624.991	900.000.000	Salaries of commissioner
Gaji karyawan	2.479.591.152	2.467.499.367	Employee salary
Tunjangan transport	69.350.000	61.850.000	Transport allowance
Tunjangan direksi	22.400.000	35.950.000	allowances Directors
Pengobatan karyawan	734.266.341	704.720.168	Treatment of employees
THR	717.658.667	823.159.000	Holiday allowance
Jamsostek	257.499.964	224.985.124	Jamsostek
BPJS	111.067.949	88.123.386	BPJS
Bonus/insentif	-	-	Bonus/Incentives
Pendidikan	13.200.000	12.500.000	Education
Tunjangan komisaris	260.000.000	450.000.000	Allowances commissioner
Pesangon	933.411.819	-	Severance
Gaji/Upah Adm lain-lain	237.758.138	-	Others adm salary/wages
Jamuan makan	73.410.000	92.935.000	banquet
Penyusutan aset tetap	465.055.006	1.017.570.774	Depreciation
Beban kantor	643.476.941	696.959.244	Office expenses
Perjalanan dinas	969.289.371	1.844.550.992	Office travel
Sewa	885.871.169	629.027.016	Rent
Sewa Lahan CNG	237.704.918	-	Rent Land CNG
Konsultasi	624.439.822	1.736.476.545	Consultant
Management Fee	-	-	Management Fee
Perbaikan dan pemeliharaan	391.731.067	906.523.012	Repair and maintenance
Iuran OJK	11.250.000	13.219.666	Contribution to OJK
Iuran BPH Migas	690.263.430	565.705.429,0	Contribution to BPH Migas
Asuransi	181.102.934	272.198.009	Insurance
Transportasi	157.946.241	577.335.993	Transportation
Representasi, Jamuan dan Sumbangar	386.619.399	534.360.987	Representation, Entertainment and Donations
CSR	30.553.600	321.482.000	CSR
Pajak	1.729.274.411	2.220.397.953	Taxes
Lain-lain	19.583.900	-	Others
	<b>17.087.401.230</b>	<b>20.275.529.666</b>	
<b>Total</b>	<b>32.560.559.607</b>	<b>35.841.488.085</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. BEBAN LAINNYA**

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>30 September/ September 2019</b>
Rugi Selisih Kurs	21.594.392.961	4.356.110.255
Administrasi bank	238.452.596	192.909.071
Rugi hutang penyerahan gas PT ABP	465.347.277	8.741.067
Rugi hutang penyerahan gas PT Hoktong	5.055.552	-
Rugi hutang penyerahan gas PT Sunan Rubber	2.409.971	-
Rugi hutang penyerahan gas PT Remco	2.867.933	683.477
Rugi hutang penyerahan gas PT Havea MK II	-	-
Pajak jasa giro	12.388.761	6.483.889
Lainnya	-	42.710.270
Kerugian penjualan Investasi	-	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-
<b>Total</b>	<b>22.328.221.180</b>	<b>4.607.638.028</b>

**28. OTHERS EXPENSES**

<i>Foreign exchange loss - net</i>
<i>Bank charges</i>
<i>Debt Loss gas submission PT ABP</i>
<i>PT Hongtong</i>
<i>Debt Loss gas submission PT Sunan Rubber</i>
<i>Debt Loss gas submission PT Remco</i>
<i>Debt Loss gas submission PT Havea MK II</i>
<i>Taxes from current account</i>
<i>Others</i>
<i>The loss of selling the investment</i>
<i>Provision for impairment of receivables value</i>
<b>Total</b>

**29. BIAYA KEUANGAN**

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>30 September/ September 2019</b>
Bunga pinjaman	1.876.458.433	1.403.629.425
<b>Total</b>	<b>1.876.458.433</b>	<b>1.403.629.425</b>

**29. FINANCIAL COST**

<i>Loan interest</i>
<b>Total</b>

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>30 September/ September 2019</b>	<b>Persentase dari Jumlah aset/ Percentage to total assets</b>	
			<b>2020</b>	<b>2019</b>
Piutang pihak berelasi (Catatan 9)	-	-	0,00%	0,00%
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 10)	1.001.500.000	1.001.500.000	0,54%	0,67%
	<b>1.001.500.000</b>	<b>1.001.500.000</b>	<b>0,54%</b>	<b>0,67%</b>

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company entered into certain transactions with related parties. Balances with related parties are as follows:

<i>Due from related parties (Note 9)</i>
<i>Investment to association entity (Note 10)</i>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

a. Pendapatan usaha

a. Operating revenues

	<b>30 September/ September 2020</b>	<b>30 September/ September 2019</b>
PT Mitra Energi Buana	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

<i>PT Mitra Energi Buana</i>
<b>Total</b>

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

<b>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan/Relationship</b>	<b>Sifat transaksi/Nature of transactions</b>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan imbalan kerja/ <i>Salaries and employee benefits</i>
PT Mitra Energi Buana	Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>An associates of the Company</i>	Manajemen Fee/ <i>Management Fee</i>
PT Global Perkasa Investindo	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang/ <i>Receivables</i>

**31. INFORMASI PENTING LAINNYA**

**1). Perjanjian penting**

a) Perjanjian pengangkutan Gas dengan PT Pertamina Gas (Persero)

Pada tanggal 26 Juni 2006, Perusahaan telah mengadakan perjanjian penyaluran gas dengan PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun. Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa, Perusahaan menggunakan sistem pipa gas milik PT Pertamina (Persero) untuk menyalurkan gas mulai dari titik penerimaan sampai titik penyerahan, dengan lajur alir maksimum harian sebesar 3 (tiga) MMSCFD dalam 1.000 BTU per SCF. Atas penggunaan tersebut, Perusahaan diharuskan membayar biaya kompensasi penyaluran gas yang diserahkan.

Pada tanggal 17 Mei 2010 dilakukan pembaharuan perjanjian yang berakhir tanggal 8 Januari 2014, Selanjutnya pada tanggal 25 Juni 2012 dibuat amandemen ke I dan amandemen ke II tanggal 15 Agustus 2012 mengenai penambahan titik serah.

Pada tanggal 30 Januari 2014 telah dibuat amandemen-III dengan jangka waktu berlaku sampai dengan tanggal 8 Januari 2018 atau sampai telah terpenuhinya "Reserved Capacity". Pada tanggal 18 Desember 2014 terdapat amandemen ke IV Nomor: 102/PG0000/2014 dan 081/MEB/XII/2014 yang mengubah Lampiran A tentang penyebutan istilah dan C tentang penambahan titik serah.

Pada tanggal 15 Mei 2018, telah dibuat amandemen V Nomor : 047/PG0000/2018-SO dan 127/MEB/V/2018 merupakan perpanjangan dari amandemen IV yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2027.

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. The nature of relationships with related parties

**31. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION**

**1). Significant Agreements**

a) Gas transportation agreement with PT Pertamina Gas (Persero)

On June 26, 2006, the Company has entered into an agreement with a gas channeling PT Pertamina (Persero) for a period of seven (7) years. In this agreement expressly stated that the Company uses gas pipeline system owned by PT Pertamina (Persero) to deliver gas from the point of receipt to point of delivery, with a daily maximum flow lanes of 3 (three) MMSCFD in 1000 BTU per SCF. On such use, the Company is required to pay compensation of gas distribution submitted.

On May 17, 2010 made renewal of the agreement which ended on January 8, 2014, Furthermore, on June 25, 2012 made an amendment to the amendment to the I and II on August 15, 2012 regarding additional handover point.

On January 30, 2014-III has made amendments to the applicable time period until the date of January 8, 2018, or until it has fulfilled "Reserved Capacity".

On December 18, 2014 there was the fourth amendment Number 102 / PG0000 / 2014 and 081 / MEB / XII / 2014 which amended Appendix A concerning the mention of the term and C concerning the addition of the delivery point.

On May 15, 2018, Amendment V No. 047 / PG0000 / 2018-SO and 127 / MEB / V / 2018 have been made as an extension of the IV amendment valid until December 31, 2027.



**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**1). Perjanjian penting**

**b) Perjanjian Pembelian Gas dari PT Medco E&P**

Pada tanggal 24 Juli 2006, Perusahaan telah mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Medco E&P Indonesia senilai 6.125 BBTU atau sebesar 875 BBTU per tahun. Perusahaan akan membeli, menerima dan membayar gas yang diserahkan di titik penyerahan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Perjanjian jual beli ini akan berakhir pada tanggal 27 Nopember 2013. Pada tanggal 1 bulan Desember tahun 2012 dilakukan Amandemen Perjanjian bahwa Medco menambah penyerahan gas kepada PT. Mitra Energi Buana menjadi 12.619 BBTU dan perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada bulan Desember 2016 Perseroan telah memperoleh persetujuan penambahan alokasi dan pemanfaatan gas dari PT Medco atas persetujuan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dari 3,7 BBTUD menjadi 5 BBTUD dari 5 tahun menjadi 10 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dilakukan Amandemen kedua Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Medco E&P Indonesia dengan PT Mitra Energi Buana senilai 1.750 BBTU pertahun selama 10 tahun atau berlaku sampai dengan Desember 2027.

**c) Perjanjian Penjualan Gas dengan PT Tanjung Enim Lestari**

Pada tanggal 23 Juni 2006, Perusahaan telah mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Tanjung Enim Lestari senilai 6.387,5 BBTU untuk jangka waktu 7 tahun pengiriman.

Perjanjian telah diperpanjang, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Mitra Energi Buana dan PT Tanjung Enim Lestasi Nomor 077/MEB/II/2014 yang ditanda tangani pada tanggal 26 Februari 2014 dan berakhir 31 Oktober 2017.

Perjanjian telah diperpanjang, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Mitra Energi Buana dan PT Tanjung Enim Lestari yang ditanda tangani pada tanggal 31 Oktober 2018 dan berakhir 31 Oktober 2023.

**31. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

**1). Significant Agreements**

**b) Gas Purchase Agreement of PT Medco E & P**

On July 24, 2006, the Company has entered into gas purchase agreement with PT Medco E & P Indonesia for 6125 amounted to 875 BBTU or BBTU per year. The company will purchase, receive and pay for gas delivered at the point of delivery in accordance with the agreements that have been agreed upon. The purchase agreement will expire on November 27, 2013. On 1 December 2012 conducted Amendment Agreement that Medco adding gas delivery to the PT. Mitra Energy Buana be 12,619 BBTU and this agreement is valid until December 31, 2017.

In December 2016 the Company has obtained approval for additional allocation and utilization of gas from PT Medco upon approval of the Minister of Energy and Mineral Resources from 3.7 BBTUD to 5 BBTUD from 5 years to 10 years. On December 31, 2017, the second Amendment of Gas Sales and Purchase Agreement between PT Medco E & P Indonesia and PT Mitra Energi Buana amounted to 1,750 BBTU per annum for 10 years or valid until December 2027.

**c) Gas Sales Agreement with PT Tanjung Enim Lestari**

On June 23, 2006, the Company has entered into gas purchase agreement with PT Tanjung Enim Lestari worth 6387.5 BBTU for a period of 7 years of delivery.

Agreement has been extended, based on Gas Sales and Purchase Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Tanjung Enim Lestasi No. 077 / MEB / II / 2014, signed on February 26, 2014 and ending October 31, 2017.

Agreement has been extended, based on Gas Sales and Purchase Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Tanjung Enim Lestasi, signed on October 31, 2018 and ending October 31, 2023.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**1). Perjanjian penting (lanjutan)**

d) Perjanjian penjualan gas dengan PT Sunan Rubber

Pada tanggal 4 September 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Sunan Rubber senilai 438,40 BBTU untuk jangka waktu 6 tahun pengiriman atau sampai dengan tanggal 31 Oktober 2013. PT Sunan Rubber adalah Perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan karet. Untuk menjamin kelancaran pembayaran atas penyerahan gas, untuk jangka waktu sebulan sebelum pengiriman gas, PT Sunan Rubber wajib memberikan jaminan pembayaran dalam bentuk *Standby Letter of Credit* yang berlaku sampai dengan 2 bulan setelah perjanjian berakhir. Pada tanggal 12 November tahun 2012 dilakukan Amandemen Perjanjian bahwa PT Mitra Energi Buana menyerahkan Gas kepada PT Sunan Rubber menjadi 540,73 BBTU dan perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017. Pada tanggal 30 Oktober 2017 telah dilakukan Amandemen IV Perjanjian Jual Beli Gas Bumi antara PT Mitra Energi Buana dan PT Sunan Rubber senilai 56,000 MMBTU selama 10 tahun. Perjanjian ini berakhir sampai dengan Oktober 2027.

e) Perjanjian Sewa atas Tanah dengan PT Musi Hutan Persada

Pada tanggal 16 Januari 2006, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Medco E & P Lematang. Dalam MOU tersebut dijelaskan bahwa PT Medco E & P ingin memanfaatkan jaringan pipa gas ruas Lapangan Singa-Pagardewa milik Perusahaan di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, untuk menyalurkan gas kepada konsumen PT Medco E & P di Pagardewa. Sampai saat ini perjanjian masih berjalan.

Untuk keperluan tersebut telah ditandatangani Perjanjian Sewa atas Tanah dengan PT Musi Hutan Persada pada tanggal 30 September 2006 Nomor: 221/MHP/GM/Adm/NIRU/IX/2006 dan Nomor: 09/MEB/IX/06, yang berjangka waktu sampai dengan tanggal 30 September 2013. Perjanjian sewa atas tanah tersebut telah diperpanjang pada tanggal 4 Agustus 2014 dengan jangka waktu perjanjian berlaku dari sejak tanggal 30 September 2013 sampai dengan 30 September 2017.

Perjanjian telah diperpanjang, Berdasarkan perjanjian sewa tanah nomor : 002/MHP/PHS-C/LD/2018 yang ditanda tangani pada tanggal 19 September 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**31. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

**1). Significant Agreements (continued)**

d) Gas Sales Agreement with PT Sunan Rubber

On September 4, 2007, the Company entered into a gas sales agreement with PT Sunan Rubber worth 438.40 BBTU for a period of 6 years of delivery or until 31 October 2013. PT Sunan Rubber is a company engaged in rubber processing. To ensure smooth payment for supply of gas, for a period of one month prior to the delivery of gas, PT Sunan Rubber obliged to provide a guarantee of payment in the form of *Standby Letter of Credit* is valid up to 2 months after the agreement expires. On November 12, in 2012 conducted Amendment Agreement that handed PT Mitra Energy Buana PT Sunan Rubber Gas to be 540.73 BBTU and this agreement is valid until October 31, 2017. On October 30, 2017, Amendment IV of the Gas Sale and Purchase Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Sunan Rubber amounting to 56,000 MMBTU for 10 years. This agreement is valid until October 2027.

e) Land Lease Agreement with PT Musi Hutan Persada

On January 16, 2006, the Company signed a Memorandum of Understanding (MOU) with PT Medco E & P Lematang. In the MOU explained that PT Medco E & P wants to use gas pipelines segment Lion Square-Pagardewa the Company in Muara Enim, South Sumatra, to deliver gas to consumers PT Medco E & P in Pagardewa. Until now the agreement is still running.

For this purpose has been signed on the Land Lease Agreement with PT Musi Hutan Persada on September 30, 2006 Number: 221 / MHP / GM / Adm / duplicate / IX / 2006 and No. 09 / MEB / IX / 06, with a maturity of up to by September 30, 2013. the lease agreement on the land have been extended on August 4, 2014 with a term of the agreement valid since September 30, 2013 to 30 September 2017.

The agreement has been extended, Based on the land lease agreement number: 002 / MHP / PHS-C / LD / 2018 which was signed on September 19, 2018 and ends on December 31, 2022.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**1). Perjanjian penting (lanjutan)**

- f) Perjanjian Penjualan Gas dengan PT Remco & PT Hoktong

Pada tanggal 3 September 2010 PT Alamigas Mega Energi dan PT Mitra Energi Buana telah menandatangani perjanjian Akuisisi pelepasan jaringan pipa gas di Palembang dan perjanjian pengalihan konsumen, yaitu pabrik karet PT Remco di Kertapati dan PT Hoktong di Plaju, Palembang Sumatera Selatan. Pada tanggal 12 November tahun 2012 dilakukan Amandemen Perjanjian bahwa PT Mitra Energi Buana menyerahkan Gas kepada PT Remco menjadi 449,30 BBTU, kepada PT Hoktong I menjadi 709,65 BBTU dan menyerahkan gas kepada PT Hoktong II sebesar 447,98 BBTU, perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017. Pada tanggal 30 Oktober 2017 telah dilakukan Amandemen ke III dengan PT Hoktong I dan PT Remco. Untuk PT Hoktong I penyerahan gas sebesar 68,250 MMBTU per tahun selama 10 tahun dan untuk PT Remco penyerahan gas sebesar 49,000 MMBTU /tahun, sedangkan untuk PT Hoktong II penyerahan gas sebesar 70,000 MMBTU/tahun. Perjanjian ini berakhir sampai dengan Oktober 2027.

- g) Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan Pipa Gas dengan PT Tri Cahaya Sinergi

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan pipa gas dari SKG Benuang ke PT TEL dengan PT Tri Cahaya Sinergi. Kontrak pemeliharaan ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2017. Dan pada tanggal 5 Desember 2013 perusahaan juga menandatangani amandemen perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan pipa gas milik PT Mitra Energi Buana di kota Palembang - Sumatera Selatan. Berlakunya amandemen ini yaitu 31 Desember 2017.

Pada tanggal 1 Maret 2018, perusahaan telah menandatangani amandemen perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan pipa gas dari SKG Benuang ke PT TEL dengan PT Tri Cahaya Sinergi. Kontrak pemeliharaan ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2019. Dan pada tanggal 1 Maret 2018 perusahaan juga menandatangani amandemen perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan pipa gas milik PT Mitra Energi Buana di kota Palembang - Sumatera Selatan. Berlakunya amandemen ini yaitu sampai dengan 31 Desember 2027.

**31. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

**1). Significant Agreements (continued)**

- f) Gas Sales Agreement with PT Remco and PT Hoktong

On September 3, 2010 PT Alamigas Energi Mega Buana and PT Mitra Energy has signed an agreement Acquisition release of gas pipelines in Palembang and consumers transfer agreement, namely rubber factory PT Remco in Kertapati and PT Hoktong in Plaju, Palembang in South Sumatra. On November 12, in 2012 conducted Amendment Agreement that PT Mitra Energy Buana PT Remco handed Gas to be 449.30 BBTU, the PT Hoktong I to 709.65 BBTU and handed over to PT Hoktong II gas by 447.98 BBTU, this agreement applies until the date of October 31, 2017. On October 30, 2017, the third amendment was carried out with PT Hoktong I and PT Remco. For PT Hoktong I the delivery of gas is 68,250 MMBTU per year for 10 years and for PT Remco delivery of gas 49,000 MMBTU / year, while for PT Hoktong II gas delivery of 70,000 MMBTU / year. This Agreement valid until October 2027.

- g) Gas Pipeline Operation and Maintenance Agreement with PT Tri Cahaya Sinergi

On November 1, 2013, the Company has signed an agreement operation and maintenance of the gas pipeline from SKG benuang to PT TEL with PT Tri Cahaya Sinergi. This maintenance contract is valid until October 31, 2017. And on December 5, 2013 the company also signed an agreement amendment operation and maintenance of gas pipelines owned by PT Mitra Energi Buana in Palembang - South Sumatra. This amendment is December 31, 2017.

On March 1, 2018, the company has signed an amendment to the gas pipeline operation and maintenance agreement from SKG Benuang to PT TEL with PT Tri Cahaya Sinergi. This maintenance contract is valid until September 30, 2019. And on March 1, 2018 the company also signed an amendment to the gas pipeline operation and maintenance agreement owned by PT Mitra Energi Buana in the city of Palembang - South Sumatra. The implementation of this amendment is up to December 31, 2027.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**1). Perjanjian penting (lanjutan)**

- h) PJBG antara PT Mitra Energi Buana dan PT Aneka Bumi Pratama

Pada tanggal 17 Oktober 2008, Perusahaan Tersebut telah menandatangani satu kesepakatan dengan PT. Aneka Bumi Pratama sebagai pembeli/pemakai gas dengan total Quantity 370.650 BTU dengan jangka waktu 5 tahun. Pada tanggal 12 November tahun 2012 dilakukan Amandemen Perjanjian bahwa PT. Mitra Energi Buana menyerahkan Gas kepada PT. Aneka Bumi Pratama menjadi 700.44 BBTU, perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017. Pada Tanggal 25 Oktober 2017 dilakukan Amandemen IV Perjanjian Jual Beli Gas Bumi antara PT Mitra Energi Buana dan PT Aneka Bumi Pratama, dengan menyerahkan gas sebesar 913 BBTU selama 5 tahun. Perjanjian ini berakhir bulan Oktober 2022.

- i) PJBG antara PT Mitra Energi Buana dan PT Gajah Ruku

Pada tanggal 15 Mei 2013 Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT. Gajah Ruku sebagai pembeli/pemakai gas dengan total quantity 283,50 BBTU dengan jangka waktu 5 tahun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2017. Pada tanggal 30 Oktober 2017 telah dilakukan Amandemen Perjanjian Jual Beli gas Bumi antara PT Mitra Energi Buana dan PT Gajah Ruku, dengan total penyerahan sebesar 659,155 BBTU selama 10 tahun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Oktober 2027.

- j) PJBG antara PT Mitra Energi Buana dan PT Pertagas Niaga

Pada tanggal 22 Oktober 2014 Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT. Pertagas Niaga sebagai pembeli/pemakai sampai dengan 31 Desember 2016 dan penyerahan gas dari pihak pertama dengan cara aktual. Amandemen ke II ditandatangani pada tanggal 27 Januari 2017 sampai dengan berakhirnya pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 20 Desember 2017 dilakukan amandemen ke III Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Mitra Energi Buana dengan PT Pertagas Niaga, selama 5 Tahun dan penyerahan gas dari pihak pertama dengan cara As it is. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022. Pada bulan November 2018 PT Pertagas Niaga dengan PT Mitra Energi Buana melakukan kesepakatan untuk Pengakhiran Kontrak kerjasama jual beli gas.

**27. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

**1). Significant Agreements (continued)**

- h) Gas Sales Agreement with PT Mitra Energi Buana and PT Aneka Bumi Pratama

On October 17, 2008, the Company has menandatangani Such an understanding with PT. Aneka Bumi Pratama as the buyer / user of gas with a total Quantity 370 650 BTU for a period of 5 years. On November 12, in 2012 conducted Amendment Agreement that PT. Mitra Buana Energy Gas submit to PT. Aneka Bumi Pratama be 700.44 BBTU, this agreement is valid until October 31, 2017. On October 25, 2017, Amendment IV of the Gas Sale and Purchase Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Aneka Bumi Pratama was granted by 913 BBTU for 5 years. This agreement is valid until Oktober 2022.

- i) Gas Sales Agreement with PT Mitra Energi Buana and PT Gajah Ruku

On May 15, 2013, the Company has sign an agreement with PT. Gajah Ruku as the buyer / user of gas with a total Quantity 283,50 BBTU for a period of 5 years. this agreement expired on October 31, 2017. On October 30, 2017, Amendment of Natural Gas Sale and Purchase Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Gajah Ruku, with total submission of 659,155 BBTU for 10 years. This Agreement expired on October 2027.

- j) Gas Sales Agreement with PT. Mitra Energi Buana and PT Pertagas Niaga

On October 22, 2014, the Company has sign an agreement with PT. Pertagas Niaga as the buyer/user of gas until december 31, 2016 and the delivery of gas from the first party in a way as it. The Second Amendment was signed on 27 January 2017 until the end of December 31, 2017. On December 20, 2017 there was a third amendment of the Gas Sale and Purchase Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Pertagas Niaga for 5 Years and the delivery of gas from the first party by the way As it is. This Agreement valid until 31 Desember 2022. November 2018 PT Pertagas Niaga with PT Mitra Energi Buana made an agreement to terminate the Gas sale and purchase agreement.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**1). Perjanjian penting (lanjutan)**

- k) PJBG antara PT Mitra Energi Buana dan PT Hevea MK

Pada tanggal 29 Juni 2015 Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT. Hevea MK dengan penyerahan gas 49,000 MMBTU pertahun. Amandemen II ditandatangani pada tanggal 30 Oktober 2017 dengan total penyerahan gas diperkirakan 462.93 BBTU selama 10 tahun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Oktober 2027.

- l) Perjanjian Pemanfaatan Lahan antara PT Mitra Energi Buana dengan PT Pertamina

PT Mitra Energi Buana dan PT Pertamina telah menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Lahan milik PT Pertamina Nomor: 022/PG0000/2010-SO dan nomor: 052/MEB/IV/2010 tanggal 5 Mei 2010 yang telah habis masa berlakunya tanggal 30 April 2013. selanjutnya dibuat amandemen Pemanfaatan Lahan Nomor: 026/PG0000/2015-SO dan 088/MEB/IV/2015 tanggal 6 April 2015, dengan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 30 April 2016. Lahan yang dimanfaatkan oleh PT MEB adalah yang berada pada lokasi Right of Way (ROW) pada jalur pipa milik PT Pertamina seluas 4.376,47 m<sup>2</sup>. Kemudian berdasarkan amandemen II nomor: 061/PG0000/2016-SO dan 097/MEB/VI/2016 tanggal 19 Juli 2016 diperpanjang masa pemanfaatan sampai dengan 30 April 2019.

- m) Nota Kesepahaman Kerjasama antara PT Mitra Energi Persada Tbk. dengan PT Matriks Mas Rekatama.

Pada tanggal 18 Desember 2017 telah ditandatangani Nota Kesepahaman oleh Direksi PT Mitra Energi Persada Tbk.,( MEP) dengan PT Matriks Mas Rekatama (MMR). Hal hal yang dikemukakan dalam nota kesepahaman tersebut antara lain bahwa melalui konsorsium yang diketuai oleh MMR telah menandatangani Perjanjian Awal Kerjasama dengan PT Petro Muba tertanggal 14 September 2017 tentang Pembangunan dan Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) di Kabupaten Musi BanyuAsin, Sumatera Selatan ("Proyek"). Sehubungan dengan proyek tersebut, pada tahun 2018 MEP mendirikan dua anak Perusahaan baru yaitu PT Mitra Pembangkit Persada (MPP) berdasarkan akta No. 1 tanggal 2 Juli 2018 dihadapan Notaris Syarifudin, SH. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0034184.AH.01.01. Tahun 2018. Dan PT Pembangkit Mitra Matriks (PMM) yang masih dalam proses.

**27. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

**1). Significant Agreements (continued)**

- k) Gas Sales Agreement with PT. Mitra Energi Buana and PT Hevea MK

On June 29, 2015, the Company entered into an agreement with PT. Hevea MK with a gas delivery of 49,000 MMBTU per year. The second amendment was signed on 30 October 2017 with total gas deliveries estimated at 462.93 BBTU for 10 years. This Agreement valid until October 2027.

- l) Land Use Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Pertamina

PT Mitra Energi Buana and PT Pertamina have signed the Land Use P agreement of PT Pertamina Number: 022 / PG0000 / 2010-SO and number: 052 / MEB / IV / 2010 dated May 5, 2010 which expired April 30, 2013 subsequently amended Land Use Utilization Number: 026 / PG0000 / 2015-SO and 088 / MEB / IV / 2015 dated April 6, 2015, extending the period up to April 30, 2016. Land utilized by PT MEB is located in the Right of Way (ROW) location on the pipeline owned by PT Pertamina 4,376.47 m<sup>2</sup>. Then based on the amendment II number: 061 / PG0000 / 2016-SO and 097 / MEB / VI / 2016 dated July 19, 2016 extended the utilization period until 30 April 2019.

- m) Memorandum of Understanding Cooperation between PT Mitra Energi Persada Tbk. with PT Matriks Mas Rekatama.

On December 18, 2017 a Memorandum of Understanding was signed by the Board of Directors of PT Mitra Energi Persada Tbk (MEP) with PT Matriks Mas Rekatama (MMR). Matters presented in the memorandum of understanding include That through a consortium headed by MMR has signed a Preliminary Agreement of Cooperation with PT Petro Muba dated September 14, 2017 on the Development and Operation of Gas Engine Power Plant (PLTMG) in Musi BanyuAsin District, South Sumatra ("Project"); In connection with the project, in 1 2018 MEP established two new subsidiaries, namely PT Mitra Pembangkit Persada (MPP) based on deed No. 1 dated July 2, 2018 before Notary Syarifudin, SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia, No AHU-0034184.01.01. in 2018. And PT Mitra Pembangkit Matriks(PMM) is still in process.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO**

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari counterparty untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

**b. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Risiko nilai Tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai Tukar mata uang asing (lanjutan)

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup exposure risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**32. RISK MANAGEMENT**

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Credit risk includes the potential loss incurred on the risk of counterparties to meet contractual obligations. The Company applies the provisions of credit to reduce this risk. Exposure for credit risk is monitored on an ongoing basis.

Supervision of the receivable balance is conducted continuously to minimize the amounts that can not be billed.

**b. Market Risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term and long term debt obligations with floating interest rates.

The risk of foreign currency exchange rate

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The risk of foreign currency exchange rate (continued)

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from selling insurance to customers and investing activities.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Manajemen Risiko Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**33. KELANGSUNGAN HIDUP USAHA PERUSAHAAN**

Kontinuitas pasokan gas bumi dan barang tambang lainnya merupakan faktor penentu kelangsungan usaha perusahaan sebagai komoditas yang diperdagangkan. PT Mitra Energi Persada Tbk dan Entitas Anak membutuhkan gas bumi dan barang tambang lainnya sebagai komoditas yang diperdagangkan.

Dalam kaitannya dengan pasokan komoditas tersebut diatas, Perusahaan telah menyatakan adanya jaminan kontinuitas penyaluran dari para mitra bisnis yang diikat dengan surat perjanjian kerjasama yang sampai saat ini masih berlaku, yaitu PT Pertamina (Persero); dan PT Medco E & P; sebagai berikut:

- a. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa No. 023/PG0000/2010-SO dan No. 049/MEB/V/2010 tanggal 17 Mei 2010, dan pada tanggal 30 Januari 2014 telah dibuat Amandemen III No. 004/PG0000/2014-SO dan No. 076/MEB/I/2014 antara lain mengenai perubahan jangka waktu perjanjian yang berakhir tanggal 8 Januari 2018, make up transport, perubahan lampiran A perjanjian mengenai jumlah pengangkutan gas bumi, perubahan lampiran C mengenai lay out titik terima dan titik serah serta perubahan mengenai ketentuan tarif.
- b. Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara PT Medco E & P Indonesia dengan PT Mitra Energi Buana (Entitas Anak) untuk konsumen gas di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan No. GMK-PJG003/2006 dan 08/MEB/VII/06 tanggal 24 Juli 2006. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan akhir Desember 2017. Pada bulan Desember 2016 Perseroan telah memperoleh persetujuan penambahan alokasi dan pemanfaatan gas dari PT Medco atas persetujuan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dari 3,7 BBTUD menjadi 5 BBTUD dari 5 tahun menjadi 10 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dilakukan Amandemen kedua Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Medco E&P Indonesia dengan PT Mitra Energi Buana senilai 1.750 BBTU pertahun selama 10 tahun atau berlaku sampai dengan Desember 2027.

Perusahaan sudah memperpanjang kontrak dengan semua konsumen seperti yang telah diungkapkan pada catatan 30

Dengan ditandatangani Perjanjian Perjanjian tersebut di atas maka jaminan kelangsungan hidup usaha perusahaan masih bisa dipertahankan.

**32. RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Capital Risk Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**33. COMPANY GOING CONCERN**

Continuity of gas and other minerals supply is decisive factor sustainability of the company as trading commodity. PT Mitra Energi Persada Tbk and Subsidiaries require gas and other minerals as trading commodity.

In relation to the supply of commodities mentioned above, the Company has declared an assurance of continuity distribution from business partners with letter of agreement, namely PT Pertamina (Persero); and PT Medco E & P; as follows:

- a. Natural Gas Transportation Agreement Through Pipe No. 023/PG0000/2010-SO and No. 049/MEB/V/2010 dated May 17, 2010, and on January 30, 2014 has been made Amendment III No. 004 / PG0000 / 2014-SO and No. 076 / MEB / I / 2014, the change in term of the agreement, which ended on January 8, 2018, make up transport, changes to Annex A of the agreement concerning the amount of transport of natural gas, changes in appendix C of the layout point of receipt and transfer point and the change of the statutes rates.
- b. Amendments of Gas Sales Agreement (GSA) between PT Medco E & P Indonesia and PT Mitra Energi Buana (Subsidiary) for gas consumed in Muara Enim South Sumatra No. GMK-PJG003 / 2006 and 08 / MEB / VII / 06, dated July 24, 2006. The period of this agreement is ended at December 2017. In December 2016, the Company obtained approval for additional gas allocation and utilization from PT Medco with the approval of the Minister of Energy and Mineral Resources from 3.7 BBTUD to 5 BBTUD from 5 years to 10 years.

On December 31, 2017, the second Amendment of Gas Sales and Purchase Agreement between PT Medco E & P Indonesia and PT Mitra Energi Buana amounted to 1,750 BBTU per annum for 10 years or valid until December 2027.

The company has extended the agreements with all customers as stated in note 30.

With the signing of the Agreement mentioned above, the going concern of the Company can be maintained.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
30 SEPTEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
SEPTEMBER 30, 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. REKLASIFIKASI AKUN**

Berdasarkan surat pernyataan Direksi Nomor 555/MEB/XII/2019, tanggal 30 Desember 2019, sehubungan dengan tujuan penyajian laporan keuangan Perusahaan agar lebih tepat dan informatif, maka manajemen memutuskan untuk melakukan penyajian kembali/reklasifikasi atas beberapa akun neraca. Untuk tujuan komparatif maka laporan keuangan per 31 Desember 2018 disajikan kembali dengan rincian sebagai berikut:

**Laporan Keuangan PT MEB**

**31 Desember/December 2018**

**Financial Reports PT MEB**

	Dilaporkan sebelumnya / Stated Before	Reklasifikasi / Reclasification	Dilaporkan Saat ini / Stated After	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha bersih pihak ketiga	-	-	-	Trade Receivables, net - third parties
Persediaan	-	-	-	Inventories
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba: Yang belum ditentukan penggunaannya	-	-	-	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	Unappropriated
				Other comprehensif

**Laporan Keuangan PT MEP**

**31 Desember/December 2018**

**Financial Reports PT MEP**

	Dilaporkan sebelumnya / Stated Before	Reklasifikasi / Reclasification	Dilaporkan Saat ini / Stated After	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada Entitas Anak	211.001.500.000	(211.001.500.000)	-	Investments in Subsidiaries
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham	212.400.000.235	(212.400.000.235)	-	Share Capital
Saldo laba: Yang belum ditentukan penggunaannya	(50.775.025.282)	50.775.025.282	-	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lainnya	(46.001.036)	46.001.036	-	Unappropriated
				Other comprehensif

**Laporan Keuangan PT MEP -  
Konsolidasian**

**31 Desember/December 2018**

**Financial Reports PT MEP -  
Consolidated**

	Dilaporkan sebelumnya / Stated Before	Reklasifikasi / Reclasification	Dilaporkan Saat ini / Stated After	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha bersih pihak ketiga	-	-	-	Trade Receivables, net - third parties
Persediaan	-	-	-	Inventories
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham	212.400.000.235	(212.400.000.235)	-	Share Capital
Saldo laba: Yang belum ditentukan penggunaannya	(132.929.914.031)	132.929.914.031	-	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lainnya	(520.528.750)	520.528.750	-	Unappropriated
				Other comprehensif

**35. TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Oktober 2020.

**35. RESPONSIBILITY OF FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on October 26, 2020.